

**PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SMKN 2 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

UMI KALSUM

NIM 15 0201 0105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SMKN 2 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

UMI KALSUM

NIM 15 0201 0105

Pembimbing :

1. Dr. Nurdin K, M.Pd
2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : *“Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo”*

Yang ditulis oleh,

Nama : Umi Kalsum
NIM : 15 0201 0105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan Tim penguji *Seminar Hasil* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 16 September 2019

Mengetahui,

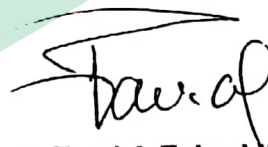
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Nurdin K. M. Pd

NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag

NIP. 19731229 200003 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMKN 2 Palopo" yang ditulis oleh Umi Kalsum Nomor Induk Mahasiswa 15.0201.0105, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 21 Nopember 2019 M., bertepatan dengan tanggal 24 Rabi'ul Akhir 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 14 Desember 2020

29 Rabi'ul Akhir 1442 H

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

Ketua Sidang

(.....)

2. Dr. H. Bulu', M.Ag.

Penguji I

(.....)

3. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II

(.....)

4. Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 196711 1999303 2 002

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : Eksemplar

Hal : Skripsi Umi Kalsum

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu'AlaikumWr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Umi Kalsum
NIM : 15 0201 0105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : *Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan
Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'AlaikumWr.Wb.

Penguji I



Dr. H. Bulu K., M.Ag

NIP. 19551108 198203 1 002

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Eksemplar

Hal : Skripsi Umi Kalsum

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu'AlaikumWr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Umi Kalsum
NIM : 15 0201 0105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : *Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'AlaikumWr.Wb.

Penguji II



Dr. Taqwa, M. Pd. I

NIP. 19760107200312 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Hal : Skripsi Umi Kalsum

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

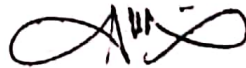
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Umi Kalsum
NIM	: 15 0201 0105
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: <i>Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo</i>

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan
Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K. M. pd
NIP. 19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Hal : Skripsi Umi Kalsum

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu'AlaikumWr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Umi Kalsum
NIM	: 15 0201 0105
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: <i>Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo</i>

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan
Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'AlaikumWr.Wb.

Pembimbing II


Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag
NIP. 19731229 200003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Kalsum
Nim : 13. 0201. 0105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.



Palopo,
Yang Membuat Pernyataan


mi Kalsum
NIM 13. 0201. 0105

ABSTRAK

UMI KALSUM 2019, *“Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur’an di SMKN 2 Palopo”*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah. Pembimbing (I) Dr. Nurdin K., M.Pd (II) Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag.

Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Kesulitan Membaca al-Qur’an

Skripsi ini mengacu pada dua pokok masalah, yaitu (1.) Bagaimanakah kemampuan membaca al-Qur’an siswa di SMKN 2 Palopo (2.) Apakah media pembelajaran audio visual berperan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an siswa di SMKN 2 Palopo.

Dalam skripsi ini digunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara jelas dua permasalahan pokok tersebut. Dalam memperoleh informasi yang aktual maka dilakukan observasi awal terlebih dahulu. Setelah itu dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara.

Dari hasil penelitian menunjukkan (1) Dari hasil wawancara terhadap beberapa siswa di SMKN 2 Palopo kemampuan membaca al-Qur’an siswa di SMKN 2 Palopo masih minim dalam membaca dan menulis al-Qur’an. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa menjadi tugas utama bagi guru pendidikan agama Islam di SMKN 2 Palopo dalam memanfaatkan media pembelajaran yang efektif bagi siswa. Disamping itu pula perlu menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada siswa.

(2) Penggunaan media pembelajaran audio visual telah digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis al-Qur’an khususnya siswa di SMKN 2 Palopo. Siswa yang memiliki kesulitan membaca al-Qur’an akan lebih mudah dalam memahami al-Qur’an, memahami bacaan dan hukum tajwidnya ketika guru menggunakan media pembelajaran audio visual (al-Qur’an digital). Peranan media pembelajaran Audio Visual bagi siswa memiliki peran yang paling utama khususnya bagi siswa yang berada di SMKN 2 Palopo yang mengalami kesulitan membaca al-Qur’an. Hal demikian tidak terlepas dari usaha yang dilakukan para pendidik di SMKN 2 Palopo terutama pada guru pendidikan agama Islam yang telah menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menyesuaikan pada materi yang diajarkan. Media pembelajaran audio visual telah digunakan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo, dan media tersebut berperan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca al-Qur’an. Siswa mengalami peningkatan, setelah menggunakan media audio visual (al-Qur’an digital).

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt., atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Skripsi ini dengan judul ***“Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur’an di SMKN 2 Palopo”***. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt., dipermukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dalam proses penyusunan, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ibunda Sunarsih dan Ayahanda Anwar Tamrin (Alm.) , yang telah merawat dan membesarkan peneliti dari kecil hingga sekarang, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta pengorbanan secara moril dan material yang begitu banyak diberikan kepada peneliti, serta semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, SH., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief, SE., M.M., dan Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A. yang senantiasa membina dimana penyusun menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Bapak Dr. Nurdin K. M.Pd., Wakil Dekan I, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Ibu Dr. A. Riawarda M., M.Ag., Wakil Dekan III, Ibu Dr. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.

3. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku pembimbing I dan pembimbing II, serta Bapak Dr. H. Bulu', M. Ag dan Bapak Dr. Taqwa, S. Ag., M.Pd.I. selaku penguji I dan II terimakasih atas bimbingan, arahan, dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr.Hj. St. Marwiyah, S.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Muhammad Ihsan,S.Pd.,M.Pd., selaku Sekertaris Program Sutdi Pendidikan Agama Islam, beserta dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada peneliti.

5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang kepada saya untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literature dan melayani peneliti dalam keperluan studi kepustakaan.

6. Bapak Nobertinus Kepala Sekolah SMKN 2 Palopo, Ibu Herni Amin,Guru PAI SMKN 2 Palopo, serta staf tata usaha lainnya, senantiasa melayani dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Ibu Fitri Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa melayani dan membantu peneliti jika peneliti membutuhkan informasi dan pertolongan.

8. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 terkhusus kepada kelas PAI/C.

9. Keluarga saya, Ibu Sunarsi, Bapak Anwar Tamrin (Alm.), Bapak Saimin, Saudara-saudara saya (Iwan, Roy Rasid, Yanto Al-Fatih, Kamil, Zul Hajar, Joko Sutrisno, Dedi Irawan, Suci Ayu Andira, Andri Maulana dan Ipar saya Warni Ariesta), Tante saya Budiarti, dan keluarga yang belum disebutkan namanya, yang telah memotivasi dalam penyelesaian, memberikan bantuan doa ataupun materi.

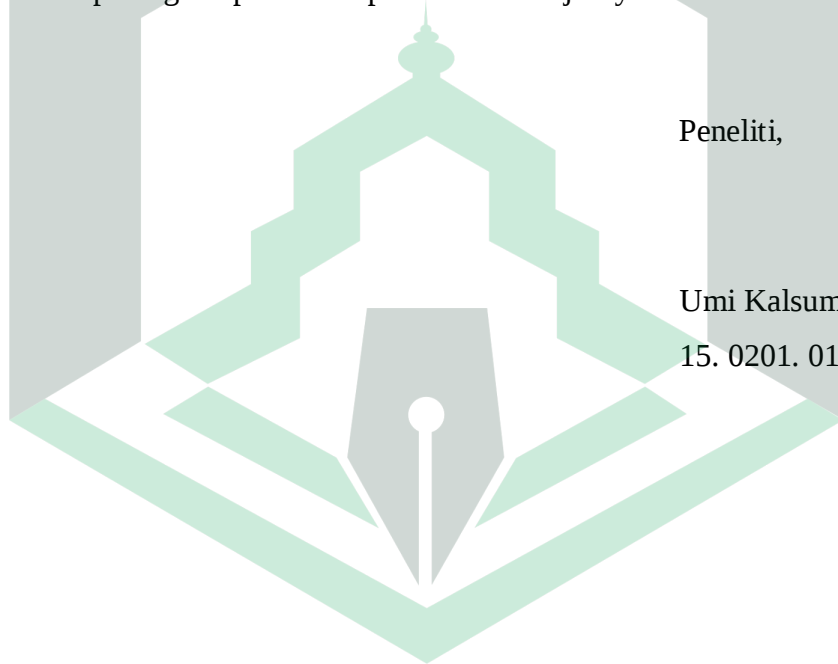
10. Sahabat Saya, Ayu Astari Iksan, Ulfianur Apriani, St Nur Amalia, Marimar Wijayanti, Sahabat dan Sahabatwatiku Muh. Khairullah Ilyas, Irfa Pallawa, Aldi Amri, Tio Rivaldy, Norma Yunita Umar, Sakinah, Ninda Ayuni, Miftahul Jannah Baso, Andi Indra Nilam Sari, Wahidah Rafi'ah Sultan, Purnamasarih,Risnadamayanti serta ucapan terimakasih kepada organisasi yang

telah membesarkan saya PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan manfaat kepada saya, sahabat senior dan junior. Dan sahabat saya yang belum sempat saya sebutkan namanya yang telah memberikan doa serta dukungan.

Mengakhiri prakata ini ucapan yang sama peneliti apresiasikan kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi dan sekaligus yang telah mewarnai kehidupan peneliti. Kata yang baik mengawali sesuatu ialah dengan menyebut asma Allah swt. Semoga Allah selalu mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhi kemungkaran Aamiin. Peneliti juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga peneliti harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Peneliti,

Umi Kalsum
15. 0201. 0105



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Defenisi Operasional Variabel	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Kajian Pustaka.....	10
C. Kerangka Pikir	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Disain dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 33
A. HASIL PENELITIAN	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
2. Sejarah Berdirinya SMKN 2 Palopo	33
3. Visi dan Misi SMKN 2 Palopo	34
4. Struktur Organisasi SMKN 2 Palopo	36
5. Keadaan Siswa di SMKN 2 Palopo.....	36
6. Keadaan Guru di SMKN 2 Palopo	38
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMKN 2 Palopo	42
8. Kemampuan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo.....	43

9. Proses Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo	47
10. Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo	50

B. PEMBAHASAN

1. Kemampuan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo.....	53
2. Proses Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo	55
3. Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo	62

BAB V PENUTUP

66

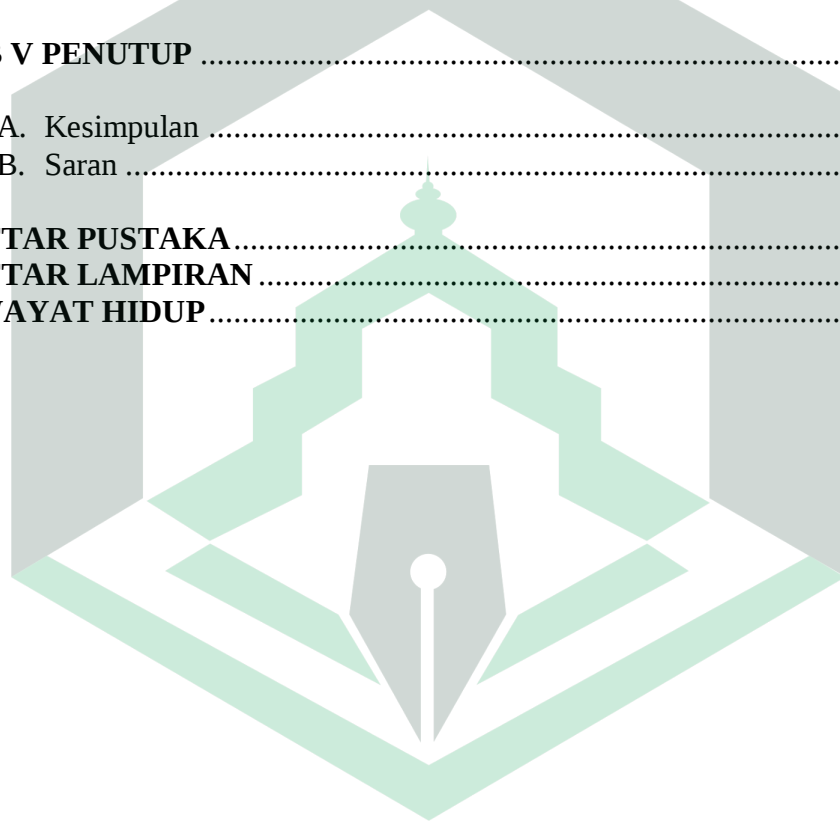
A. Kesimpulan	66
---------------------	----

B. Saran	67
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP.....



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keadaan Siswa di SMKN 2 Palopo	36
4.2 Keadaan Guru di SMKN 2 Palopo	38
4.3 Keadaan sarana dan prasarana di SMKN 2 Palopo	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Surat Keterangan Pembaharu
Lampiran	Surat Keterangan Mengikuti Ma'had al Jamiah
Lampiran	Surat Keterangan mengaji
Lampiran 1	Keterangan Pengajuan judul skripsi
Lampiran 2	Surat Keterangan SK Pembimbing
Lampiran 3	SK Seminar Proposal
Lampiran 4	Keterangan Permohonan SK Draft
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian ke Kesbang
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian ke Dinas Wilayah
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian dari Kesbang
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Wilayah
Lampiran 9	Keterangan Wawancara
Lampiran 10	Keterangan Hasil Wawancara
Lampiran 11	Keterangan selesai penelitian
Lampiran 12	Keadaan guru di SMKN 2 Palopo
Lampiran 13	Dokumentasi

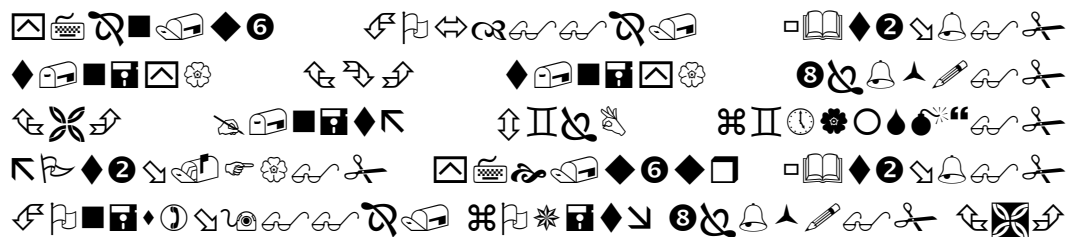
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dalam setiap aspek kehidupan. Baik itu aspek ibadah, muamalah dan lainnya. Al-Qur'an juga sebagai kitab suci umat Islam, sumber ajaran Islam dan sebagai sumber segala ilmu pengetahuan yang dijadikan landasan dalam pendidikan agama Islam. Dalam proses pendidikan ajaran Islam, sumber ilmu pengetahuan diambil dari dalil-dalil yang ada dalam al-Qur'an. Langkah awal untuk dapat memahami pesan yang terkandung di dalamnya adalah dengan membacanya. Untuk dapat membaca al-Qur'an dengan (fasih dan benar) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran, latihan dan pembiasaan. Hal ini sangat penting karena membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab suci lain, buku atau tulisan lainnya. Al-Qur'an perlu dipahami maknanya dan hukum-hukum tajwidnya sehingga yang membaca al-qur'an fasih dan benar membacanya, tidak hanya membaca al-Qur'an akan tetapi mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wahyu yang pertama kali diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril di gua hira ialah surah Q.S. Al-'Alaq/96:1-5 yang berbunyi :





Terjemahnya :

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mu lah yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”¹.

Ayat di atas dapat memberi makna wilayah pendidikan yakni dalam pendidikan wajib ada pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, sarana pembelajaran dan kurikulum sebagai acuan dalam melaksanakan tugas mendidik.

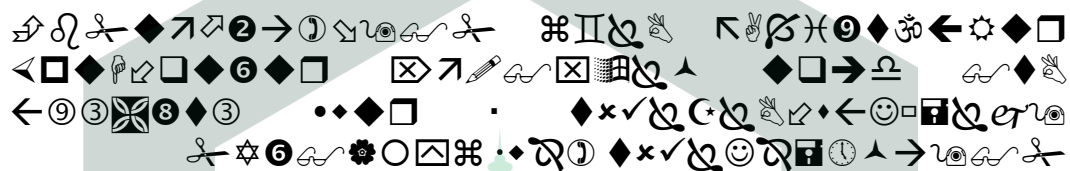
Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai kholifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi al-Qur'an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), makharijul hurruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupu yang terkandung didalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Agar mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar maka pelajaran membaca dan menulis al-Qur'an harus dimulai sejak usia anak-anak, sebab dengan cara demikian berarti telah memberi mereka keterampilan dasar yang nantinya akan dikembangkan pada usia dewasa. Jika anak usia dini telah diajarkan untuk membaca dan menulis al-Qur'an, mereka akan mudah membaca

¹Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit UD. Mekar Surabaya) h. 598, 2015.

al-Qur'an. Karena secara psikologis usia anak-anak mudah untuk menerima bimbingan membaca dan menghafal al-Qur'an.

Membaca al-Qur'an salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang muslim. Karena membaca al-Qur'an merupakan ibadah. Begitu pentingnya dan istimewanya al-Qur'an sehingga banyak orang yang berbondong-bondong untuk mempelajari al-Qur'an, yang diawali dengan belajar membaca al-Qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S. Al-Isra ayat/17/ 82:



Terjemahnya :

“ Dan Kami turunkan dari Al Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al Quran itu) hanya akan menambah kerugian”².

Kaum muslimin tidak akan terlepas dari al-Qur'an karena al-Qur'an yang sangat lengkap dan sempurna isinya itu diyakini sebagai petunjuk yang sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu kembali kepada al-Qur'an setiap menghadapi permasalahan kehidupan.

Mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an bagi peserta didik salah satu usaha yang dilakukan guru yakni memanfaatkan media pembelajaran, peranan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar serta kreativitas guru dalam mengolah media

²*Ibid.*, h. 291.

pembelajaran untuk kebutuhan para siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI yang mencakup baca tulis al-Qur'an.

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi lebih mendalam dan utuh, bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik, tetapi jika hal ini diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh atau mengalami sendiri, maka pemahaman siswa akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar atau prestasi belajar. Minat belajar bagi siswa salah satu faktor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, karena dengan adanya minat akan menumbuhkan keinginan belajar atau rasa senang terhadap apa yang dipelajari, sebaliknya tanpa adanya minat yang kuat dalam diri atau individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, pemakaian atau pemanfaatan media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan

sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instructional³.

Media sebagai alat atau segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Baik itu informasi yang dapat dilihat dan didengar.

Pembelajaran perlu perhatian bagaimana membelajarkan peserta didik, dan bukan pada yang dipelajari peserta didik. Perhatian terhadap apa yang peserta didik pelajari merupakan bidang kajian dari kurikulum yang lebih menaruh pada perhatian pada apa tujuan yang ingin dicapai dan apa isi pembelajaran yang harus dipelajari peserta didik mencapai tujuan tersebut⁴.

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, yang berdasarkan acuan isi kurikulum. Maka tujuan pendidikan Nasional khususnya pada wilayah Indonesia akan mengalami pendidikan yang baik dari sebelumnya. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu: tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut

³Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat, 2002), h.2

⁴Syamsu S, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. Ed.1; Palopo: LPK-STAIN Palopo), h. 2-3.

sesuai dengan pengembangan dan tuntunan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi menjadi keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media media pembelajaran⁵. Dari sisi tersebut masalah yang terjadi di lokasi yang akan peneliti lakukan mengenai masalah kesulitan membaca dan menulis al-qur'an. Peneliti menarik kesimpulan bahwa peranan media pembelajaran audio visual PAI sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, seperti yang telah peneliti lakukan setelah observasi, hanya sebagian siswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik.

Sesuai dengan latar belakang atau penjelasan tersebut, mengenai kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam membaca al-Qur'an, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul yakni ***“Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMKN 2 Palopo”***.

⁵Syamsu S, *Strategi Pembelajaran*, (Cet, Ed.1.; Palopo: LPK-STAIN Palopo), h. 2-3.

B. Rumusan Masalah

Penelitian memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran audio visual dikalangan guru PAI di SMKN 2 Palopo serta bagaimana peranannya dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an bagi siswa. Oleh karena itu, penulis merumuskan pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMKN 2 Palopo?
2. Apakah media pembelajran audio visual berperan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa di SMKN 2 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat menjawab permasalahan pokok sebagaimana tertuang ke dalam rumusan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan membaca al-qur'an siswa di SMKN 2 Palopo?
2. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran audio visual berperan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa di SMKN 2 Palopo?

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini pada umumnya terdiri atas manfaat ilmiah dan manfaat praktis .

1. Manfaat ilmiahnya adalah agar supaya karya ini dapat menambah referensi dan pengetahuan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

2. Manfaat praktisnya adalah agar supaya skripsi ini dapat menambah referensi dan bahan bacaan kependidikan khususnya di IAIN Palopo pada umumnya di SMKN 2 Palopo.

E. Defenisi Operasional

Untuk defenisi operasionalnya, maksud dari judul ini adalah adanya pemanfaatan media pembelajaran audio visual serta peranannya dalam mengatasi kesulitan baca dan tulis al-Qu'an sebagai acuan untuk meningkatkan proses belajar siswa di SMKN 2 Palopo. Untuk menghindari kesalahpahaman dengan judul penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu menguraikan pengertian yang ada dalam skripsi ini antara lain :

1. Kesulitan membaca al-Qur'an adalah kesukaran yang dihadapi oleh setiap individu terkhusus kepada para siswa di sekolah pada umumnya. Kesulitan membaca al-Qur'an yakni sulitnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih).
2. Media pembelajaran adalah salah satu media yang digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran sebagai alat untuk proses penyaluran informasi. Baik itu informasi yang dapat dilihat dan didengar.
3. Media audio visual adalah penggabungan dua media, yakni audio (suara yang dapat dilihat), sedangkan visual (yang dapat dilihat). Media ini yang dapat ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan peserta didik, contohnya unsur suara dan unsur gambar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka atau Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian antara lain sebagai berikut:

Nuhidayatullah, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh penguasaan media pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa SDN 171 Purwasari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Dengan maksud melakukan pengamatan kualitatif terhadap objek yang diteliti dan menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau informasi lisan. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, guru PAI telah mampu menguasai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa. Adapun faktor penghambat terhadap keberhasilan penggunaan media pembelajaran adalah kurangnya media yang tersedia di SDN 171 Purwasari dan masih ada beberapa siswa yang kurang memahami pelajaran, sehingga guru PAI harus terus memberikan motivasi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam¹.

¹Nuhidayatullah, “*Pengaruh Penguasaan Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 171 Purwasari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur*,” Skripsi, (Perpustakaan:IAIN Palopo, 2019)

Wasthi Pakolo Doka dalam penelitiannya yang berjudul, “*Penggunaan Media Pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Batusitanduk Kabupaten Luwu*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus, dimana peneliti mengambil data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya yakni penggunaan media berbasis IT di MTs. Batusitanduk sudah cukup baik, karena mereka mampu memanfaatkan fasilitas media tersebut secara maksimal. Serta dampak penggunaan media berbasis IT oleh guru Fiqih di MTs. Batusitanduk yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa dapat fokus memperhatikan penjelasan guru, mengatasi masalah belajar siswa, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran².

B. Tinjauan Pustaka

1. Kesulitan dalam baca tulis al-Qur'an

Kesulitan perihal (keadaan) sulit, kesukaran, kesulitan. Sedangkan kata sulit mempunyai arti susah (diselesaikan, dikerjakan dan sebagainya). Jadi kesulitan baca tulis al-Qur'an adalah perihal atau keadaan sulit atau susah untuk dikerjakan dalam baca tulis al-Qur'an.

Memahami bacaan al-Qur'an dibutuhkan pengajaran dan media pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan membaca al-Qur'an. Pada dasarnya inti dari pengajaran membaca al-Qur'an adalah suatu usaha memberikan ilmu pengetahuan tentang membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan

²Wasthi Pakolo Doka, “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Batusitanduk Kabupaten Luwu*”, Skripsi, (Perpustakaan:IAIN Palopo, 2014)

kaidah ilmu tajwid, dan nantinya diharapkan dapat memahami, meresapi dan dapat mengamalkannya.

2. Pentingnya membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca al-Qur'an maka termasuk dosa.³ Pentingnya membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Menurut Muttaqien said, belajar al-Qur'an dibagi menjadi beberapa tingkatan:
 - 1) Belajar membacanya sampai lancar dan fasih sesuai kaidah yang berlaku
 - 2) Menghafalkan al-Qur'an diluar kepala
 - 3) Mempelajari, memperdalam isi kandungan al-Qur'an dan mengerti maksudnya.
 - 4) Mengamalkan isi kandungan al-Qur'an sebaik-baiknya⁴.

Belajar membaca al-Qur'an adalah dasar dan menentukan tahap-tahap selanjutnya. Seseorang tidak bisa mengamalkan ajaran al-Qur'an jika tidak mampu membaca dan memahaminya. Itulah sebabnya kita dianjurkan untuk memahami pentingnya membaca al-Qur'an. Bukan hanya sekedar membaca, namun memahami arti al-Qur'an, mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan sebagai pedoman hidup.

³Ibnu Arif Winardi, *Penggunaan Media al-Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2015, h.11

⁴*Ibid*, h.12

3. Kemampuan membaca al-Qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca siswa berarti siswa mapu membaca dengan lancar, cepat, tepat dan benar⁵. Sehingga kelancaran membaca al-Qur'an adalah siswa mapu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan sesuai hukum tajwid yang berlaku.

Menuru Zakiyah Darajat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* beliau menerangkan bahwa umumnya isi pengajaran al-Qur'an meliputi:

- a. Pengenalan huruf, yaitu alif sampai ya
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu dibicarakan dalam ilmu makhraj
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca seperti syakal, syaddah, mad dan tanwin sebagainya
- d. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti: waqaf mutlak, waqaf jayaz dan sebagainya
- e. Cara melagukan dengan bermacam-macam irama⁶.

4. Cara meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

Membaca memiliki sisi yang sangat strategis. Beberapa metode yang bisa dipakai untuk belajar membaca al-Qur'an diantaranya adalah Iqra' an Qira'ti⁷. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media penyimpanan

⁵ *Ibid*, h. 16

⁶*Ibid.*, h. 13

⁷*Ibid*, h. 17

al-Qur'an semakin berkembang dan sekarang bisa membaca al-Qur'an dikomputer bahkan melalui seluler, melalui software al-qur'an digital. Membaca al-Qur'an akan memberikan syafa'at untuk diri seseorang, serta akan dilipat gandakan pahala kepadanya. Seperti pada penjelasan hadis di bawah ini:

حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (الترمذي)⁸

Artinya :

“Adhahhak bin Utsman memberitahukan kepada kami dari Ayyub bin Musa, ia berkata : “Saya mendengar Muhammad bin Ka’ab Al Qurazhi berkata : “Saya mendengar Abdullah bin Mas’ud berkata : “Rasulullah SAW. bersabda :”Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan, saya tidak menghitung Alif Laam Miim satu huruf, tetapi Alif satu huruf Laam satu huruf dan Miim satu huruf ” (H.R. Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah)⁹.

5. Aksara

Kitab suci al-Qur'an ditulis dengan aksara dan bahasa arab. Faktor ini menyulitkan bagi mereka yang berpendidikan non pesantren/madrasah karena pengetahuan ini tidak dikembangkan secara khusus di sekolah umum. Akibatnya pelajar yang berpendidikan umum sebagian besar buta aksara kitab sucinya.

⁸Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, (Juz 4, Bairut-Libanon: Darul Fikri 1994 M), h.418

⁹Moh. Zuhri Dipl. Tafl, *Terjemah Hadis Sunan At-Tirmidzi*, (Semarang: CV. Asy Syifa' 1992), h.508

Kebutaan ini membuat jarak makin lama makin jauh antara mereka dengan kitab sucinya¹⁰.

Aksara bahasa arab merupakan salah satu faktor kesulitan dalam membaca kitab suci al-Qur'an. Hal ini terjadi kepada mereka yang mempunyai latar belakang pendidikan umum. Karenanya siswa menjadi malas dan tidak mau belajar. Akibatnya setelah mereka lulus berhadapan dengan masyarakat dalam bentuk aplikasi bacaan al-Qur'an yang baik dan benar menurut ilmu tajwid dan Qira'at menjadi kesulitan tersendiri dan cenderung masa bodoh dan kurang perhatian.

Faktor-faktor di atas menurut Jalaudhin banyak mempengaruhi kecenderungan yang menimbulkan sikap masa bodoh dan anggapan bahwa belajar membaca al-Qur'an itu sulit¹¹. Olehnya itu guru, orang tua, masyarakat sebagai alat agar mereka mampu membaca al-Qur'an dengan baik dengan benar sesuai dengan hukum tajwid yang berlaku.

6. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. *Association of Education and Communication Technologi* (AECT) memberikan definisi media sebagai sistem transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu. Pendapat lain dikemukakan oleh Suranto bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Dengan

¹⁰Jalaluddin, *Metode Tunjuk Silang Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kalam mulia 1989), h.6-7

¹¹*Ibid.*

demikian media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dan lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar¹².

a. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting ialah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain

¹²Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Cet 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.16

membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Levied an Lentz dalam Azhar Arsyad mengemukakan ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompetensatoris¹³.

Manfaat media pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan ke museum¹⁴.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan perkembangan teknologi. Beberapa ahli mengholongkan macam-macam media

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet, Ed 1; Jakarta:PT RajaGrafindo perseda, 2006), h. 15-16.

¹⁴Opcit, h. 22

pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Bretz membagi media menjadi tiga macam yaitu media yang dapat didengar (audi), media yang dapat dilihat (video), dan media yang dapat bergerak. Media visual dapat dikelompokkan lagi menjadi tiga yaitu gambar visual, garis (grafis), dan symbol verbal. Selain menggolongkan media menjadi tiga macam di atas, Bretz juga membagi media menjadi media transmisi dan media rekaman. Sedangkan Schramm membedakan media menurut jumlah *audiens* yang dilayani menjadi: massal, klasikal, dan individual. Yang termasuk media untuk massal antara lain televisi, radio, dan internet. Media untuk klasikal adalah OPH, papan tulis, slide, videotape, poster, foto, dan lain-lain. Sedangkan media yang bersifat individual dapat berupa hand out, telepon, dan *Computer Assisten Instruction (CAI)*¹⁵.

c. Komponen karakteristik media pembelajaran

Perlu diperhatikan bagaimana karakteristik masing-masing media pembelajaran, artinya setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu baik dilihat segi keahliannya, cara pembuatannya, dan cara penggunaannya. Pemahaman terhadap karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh guru dalam kaitannya dalam pemilihan media. Malahan kemampuan semacam ini memberikan peluang menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang bervariasi.

Nilai dari media pembelajaran memiliki dampak yang cukup positif terhadap pembelajaran. Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat tetapi harus

¹⁵Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Cet, 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h.19

memiliki nilai-nilai yang dapat mengembangkan kemampuan siswa. Seutuhnya media pembelajaran akan memiliki nilai sebagai berikut:

- 1). Menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret
- 2). Tidak membawa objek yang berbahaya
- 3). Memperjelas objek pesan
- 4). Berintegrasi dengan lingkungan (kontekstual)
- 5). Menimbulkan motivasi, kreativitas, dan inovatif siswa
- 6). Seragam pengamatan dan fokus pesan
- 7). Mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa¹⁶.

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasinya adalah sistem penyimpanannya. Dengan demikian ada perbedaan antara teknologi pendidikan dengan media pendidikan. Media pendidikan memiliki jumlah yang banyak dan bervariasi, sedangkan teknologi pendidikan, menekankan kepada pendekatan teknis dalam pengelolaan pendidikan. Teknologi pendidikan mengintegrasikan aspek manusia, proses prosedur dan peralatan¹⁷.

¹⁶Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Cet. 1-3; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 103-177

¹⁷Sudarwan Denim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), j. 7-8

d. Peranan media pembelajaran

Untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar siswa, Edgar Dale melukisnya dalam sebuah kerucut yang kemudian dinamakan *kerucut pengamalan (cone of experience)*. Kerucut pengalaman Edgar Dale ini dianut secara luas untuk menentukan alat bantu atau media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah¹⁸.

Kerucut pengalaman yang dikemukakan Edgar Dale itu memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan di peroleh siswa.

7. Media *Audio Visual*

a. Pengertian media *Audio Visual*

Istilah media audio visual merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi kita dimana kata media audio visual terdiri dari tiga kata yaitu media, audio, dan visual.

Menurut Arif S. Sadiman, “*Kata media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari *kata medium* yang secara harfiah berarti perantara

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 1; Jalarta: Kencana Prenadana Media Group, 2006), h. 165.

atau pengantar media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan¹⁹. Media *audio visual* merupakan gabungan dari audio dan visual. Audio adalah suara yang dapat didengar dan visual yang dapat dilihat. Yang bisa ditangkap oleh indera pendengaran yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran contohnya film, video, program TV, dan lain-lain. Media ini penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

b. Macam-macam media audio visual

Media audio visual mempunyai beberapa bentuk antara lain sebagai berikut:

1) Media audio visual gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsure gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video game, dan film bergerak²⁰.

2) Media audio visual diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti:

¹⁹Prasetyo Andi Sabarkah, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Film Dokumenter Tata Cara Ibadah Haji) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2014. h. 9

²⁰Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, Pustaka Dua, Surabaya: 1997, h. 192

a) Film bingkai suara (*sound sildes*)

Film bingkai adalah suatu film transparan (*transparent*) berukuran 35mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari karton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tapi ada pula yang hingga satu jam atau lebih. Namun yang lazim, satu program film bingkai suara (*sound slide*) lamanya berkisar antara 10-30 menit. Jumlah gambar (*frame*) dalam satu program pun bervariasi, ada yang sepuluh buah, tetapi ada juga yang 160 buah atau lebih²¹.

b) Film rangkai suara

Berbeda dengan film bingkai, gambar (*frame*) pada film rangkai berurutan merupakan satu kesatuam. Ukurannya sama dengan film bingkai, yaitu 35mm. Jumlah gambar satu rol film rangkai antara 50-75 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130, tergantung pada isi film itu²².

Media audio visual dapat diklasifikasikan menjadi delapan kelas yaitu:

- 1) Media audio visual gerak contoh, televise, video tape, film dan media audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dan sebagainya.
- 2) Media audio semi gerak, contoh, telewiter, mose, dan media board.
- 3) Media audio visual diam contoh, filmastip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.
- 4) Media visual gerak contoh, film bisu

²¹Arif Sadirman, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta: 1996, h. 57

²²*Ibid.*, h.61.

5) Media visual diam contoh microfon, gambar, dan garis, peta globe, baga, dan sebagainya.

6) Media seni gerak

7) Media audio contoh, radio, telepo, tape, disk dan sebagainya

8) Media cetak contoh, televisi²³

c. Tahap-tahap penggunaan media audio visual

Berikut ini dijelaskan saran-saran untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran agar dapat berfungsi secara optimal:

1) Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan cantumkan media yang akan digunakan. Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

2) Pelaksanaan/Penyajian

Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti: yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan. Jelaskan tujuan yang akan dicapai, jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan

²³<http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-audio-visual/>

oleh peserta didik selama proses pembelajaran, hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan siswa.

3) Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes²⁴

d. Kelebihan dan kekurangan media audio visual

1) Kelebihan Audio Visual

- a) Membuhkan hasil belajar lebih baik, karena semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.
- b) Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus dengar saja atau dengan stimulus pandang saja.

2) Kelemahan Audio Visual

- a) Terlalu menekankan pentingnya materi (bahan-bahan audio visual) ketimbang proses pengembangannya, seperti: desain, produksi, dan evaluasi.
- b) Tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar, sehingga keterpaduan antara bahan-bahan dan alat bantu tersebut diabaikan.
- c) Perhatian sulit dikuasai, partisipasi siswa jarang dipraktikkan.

²⁴Ridwan, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah di Kelas V MIN Miruk Aceh*, UIN AR-Raniry Darusalam, Banda Aceh: 2016, h. 27

d) Sifat komunikasinya hanya satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian umpan balik yang lain kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan²⁵.

8. Hakikat dan karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama Islam memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke pertumbuhan moral dan karakter²⁶.

Ditinjau dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam yang meliputi Aqidah (keimanan), Syari'ah (ibadah muamalah) dan akhlaq (budi pekerti). Pendidikan agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia yang bertakwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil,

²⁵*Ibid.*, h. 29

²⁶Wasthi Pakolo Doka, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Batusitanduk Kabupaten Luwu*: IAIN Palopo, 2014, h. 20

berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun social

b. Pokok-pokok dalam pembelajaran agama Islam

1) *Aqidah*, adalah kepercayaan terhadap Allah swt, malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, serta *qada dan qadar*.

2) *Syariah*, adalah segala bentuk peribadatan baik ibadah khusus seperti thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, atau ibadah umum (*muamalah*) seperti hukum publik dan perdata.

3) *Akhlak*, adalah sifat pada jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.

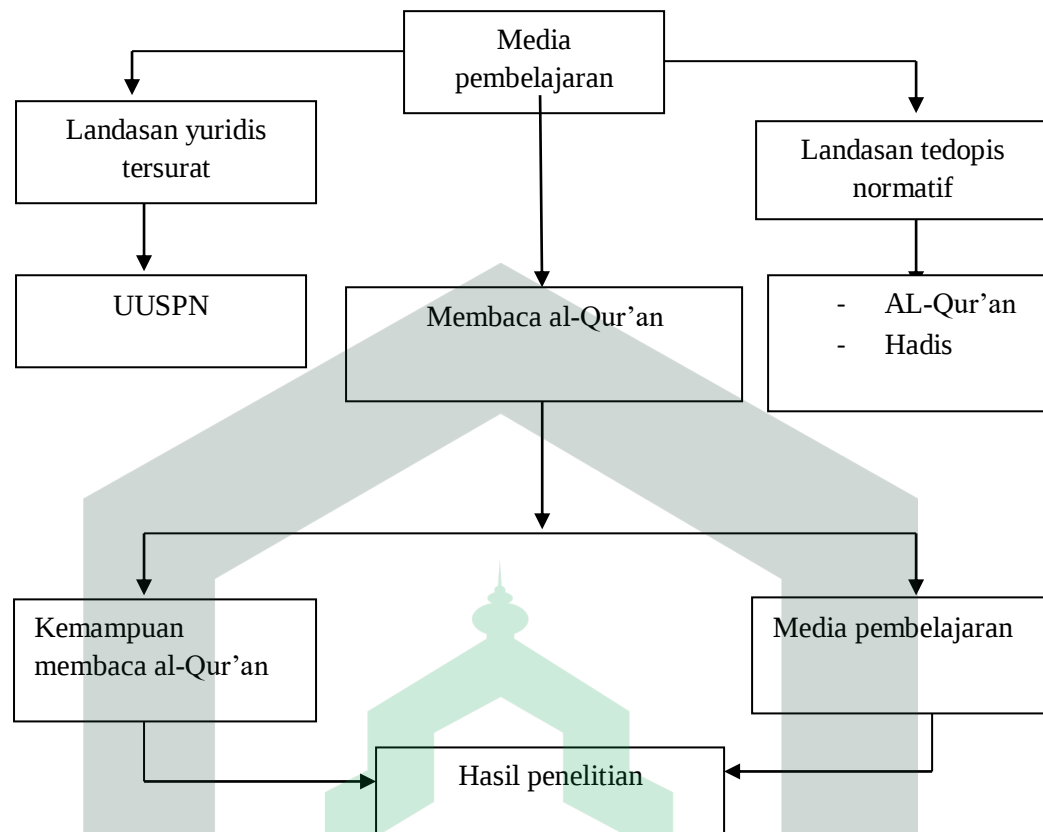
Pendidikan Agama Islam atau PAI sudah terlepas dari pendidikan umum, pendidikan agamapun harus berfokus pada keadaan obyektif siswa dengan segala potensi yang ada pada dirinya yang dalam Islam dinamakan fitrah. Maka metode pendidikan agama haruslah memperhatikan kondisi psiko-fisik peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan keimanannya²⁷.

9. Kerangka fikir

Kerangka fikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menunjang dan mengarahkan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Penelitian ini akan difokuskan pada peranan media pembelajaran audio visual dan kesulitan membaca al-Qur'an di SMKN 2 palopo Berikut adalah bagan kerangka pikirnya.

²⁷Miftahurohmah Himasari, *Peran Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan*, UIN Kalijaga, Yogyakarta: 2016, h. 21

Skema Kerangka



Berdasarkan skema di atas media pembelajaran merupakan sarana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam penelitian ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya baca tulis Qur'an guru mata pelajaran tersebut menggunakan media audio visual untuk memudahkan siswa SMKN Palopo dalam memahami huruf hijaiyyah dan memudahkan untuk membaca al-Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam sebuah penelitian yang akan mengarahkan peneliti pada hasil data yang bersifat deskriptif atau kata-kata. Jika dilihat dari objek kajian yang ingin diteliti maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mengamati kejadian atau keadaan yang sedang berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan peneliti yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMKN 2 Palopo di Jl.Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai. Lokasi ini dipilih karena masalah yang ada di lokasi penelitian menarik untuk diteliti yakni mengenai kesulitan membaca al-Qur'an yang dihadapi siswa di SMKN 2 Palopo, hampir sebagian dari mereka yang sekolah di SMKN 2 Palopo adalah siswa laki-laki, mereka kelak adalah imam

¹Djam'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2006), h. 25.

untuk keluarga, membimbing dan bertanggung jawab, untuk itu permasalahan sulitnya membaca al-Qur'an harus diatasi sejak dini serta siswa mampu mengamalkan pelajaran membaca al-Qur'a untuk kehidupan mereka. Serta jarak tempuh antara rumah dan lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau.

Sumber Penelitian dan Objek Penelitian :

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI), adapun jumlah keseluruhan guru Pendidikan agama Islam di SMKN 2 Palopo berjumlah 7 orang. Peneliti memilih subjek yang diwawancarai hanya 1 orang, karena guru Pendidikan Agama tersebut mengajar di kelas X, XI, XII. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih jelas mengenai masalah yang dihadapi siswa.

Adapun subjek penelitian yang kedua yakni siswa di SMKN 2 Palopo. Peneliti memilih beberapa siswa untuk dilakukan wawancara untuk menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Adapun jumlah siswa yang di wawancara sebanyak 5 orang dari berbagai jurusan, sudah termasuk dari perwakilan kelas X dan XI.

Sedangkan objek penelitian ini adalah peranan media pembelajaran audio visual dan kesulitan membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo.

C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain².

Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diambil langsung dari objek penelitian yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik di SMKN 2 Palopo.
2. Sumber data sekunder, suatu data yang berupa dokumentasi penggunaan media pembelajaran audio visual di SMKN 2 Palopo Kelurahan Balandai.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya³.

Karena data tersebut diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diperoleh melalui penelitian. Adapun dalam penelitian ini intrumen penelitian adalah peneliti sendiri.

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 157.

³Sudaryono dkk., *Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Cet I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 30.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang akan dijadikan cara untuk melakukan penelitian di tempat lokasi untuk memperoleh data yang valid, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data, di mana peneliti datang berhadapan secara langsung dengan responden atau subjek peneliti⁴. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan daftar pertanyaan yang akan diberikan langsung kepada guru PAI dan siswa di SMKN 2 Palopo.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif ataupun non partisipatif⁵. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu peneliti mengamati situasi yang terjadi di lapangan atau tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Untuk memperoleh data dalam pengembangan penelitian

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data dokumentasi mengenai objek penelitian, dimana fungsinya itu sebagai pendukung serta pelengkap data yang diperoleh dari

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 79.

⁵Nana Syaoh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 216 dan 220.

pengamatan dan wawancara. Data tersebut berupa data yang sudah ada yaitu data sekolah (visi-misi sekolah, sejarah, dsb), jumlah murid dan jumlah guru.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika peneliti mulai mengumpulkan data, analisis dilakukan terhadap yang diajukan berdasarkan respon subjek. Misalkan jika respon subjek terhadap pertanyaan yang diajukan tidak sesuai dengan tujuan penelitian dan menurut analisis peneliti, respon yang diberikan tidak menarik untuk diungkapkan, maka diajukan pertanyaan dengan kalimat yang berbeda. Tetapi jika respon subjek menarik untuk diungkap, meskipun tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti mengajukan pertanyaan yang sifatnya menggali. Data yang telah terkumpul dan masih dalam bentuk rekaman, selanjutnya ditransformasi ke dalam bentuk transkrip wawancara.

G. Langkah-langkah aktifitas dalam pengumpulan data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan dan pengidentifikasi data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan masalah penelitian, dan selanjutnya membuat kode pada setiap satuan sehingga diketahui berasal dari sumber mana.

2. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data yang meliputi pengklasifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk

menarik kesimpulan dari data tersebut. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁶.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. (337-345).

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Pada awal berdirinya, SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 dengan luas lahan = 406990M2 dan bangunan = 8765 m2, lahan tanpa bangunan = 31922m2, diresmikan pada tanggal 8 September oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia oleh Bapak Prof. Dr. Fuad Hasan yang beralamat Jl.Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai Tahun 2008-2013 dengan keputusan SK 006191 tahun 2006 tanggal 29 Desembe 2008 dengan penerbitan SK oleh BAN-SM Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian diperpanjang dengan akreditasi A (Unggul) sejak 2019 hingga 2022 berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrsah Nomor: 032/BAN-SM/SK/2019 tanggal 15 Januari 2019.

SMK Negeri 2 palopo dengan nomor statistic 401196201001 terletak di Jl. Dr. Ratulangi Kelurahan Balandai, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan kode Pos 91914.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat atau sementara menjabat yaitu:

- 1) Sudarmo menjabat Kepala Sekolah pada Tahun 1975-1976
- 2) Ali Sumarno, menjabat kepaa sekolah pada tahun 1976-1979

3) Dede Eppang, menjabat kepala sekolah pada tahun 1980—1994

4) Drs. Hakim Jamalu Sudarmo, menjabat kepala sekolah pada tahun 1994-1999

5) Drs. Marshalim, menjabat kepala sekolah pada tahun 1999-2002

6) Drs. Saenal Maskur, M.Pd, menjabat kepala sekolah pada tahun 2002-2014

7) Drs. La Inompo, Menjabat kepala sekolah pada tahun 2014-2016

8) Drs. H. samsuddin, menjabat kepala sekolah pada tahun 2016-2017

9) Nobertinus, menjabat kepala sekolah pada tahun 2017-sekarang¹

2. Visi dan Misi SMKN 2 Palopo

Visi :

“Terwujudnya lembaga pendidikan dan rekayasa berstandar nasional/Internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan kewirausahaan berdasarkan iman dan takwa”

Misi :

a) Terwujudnya lembaga pendidikan pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan wirausahaan berlandaskan iman dan takwa.

b) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme dan agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

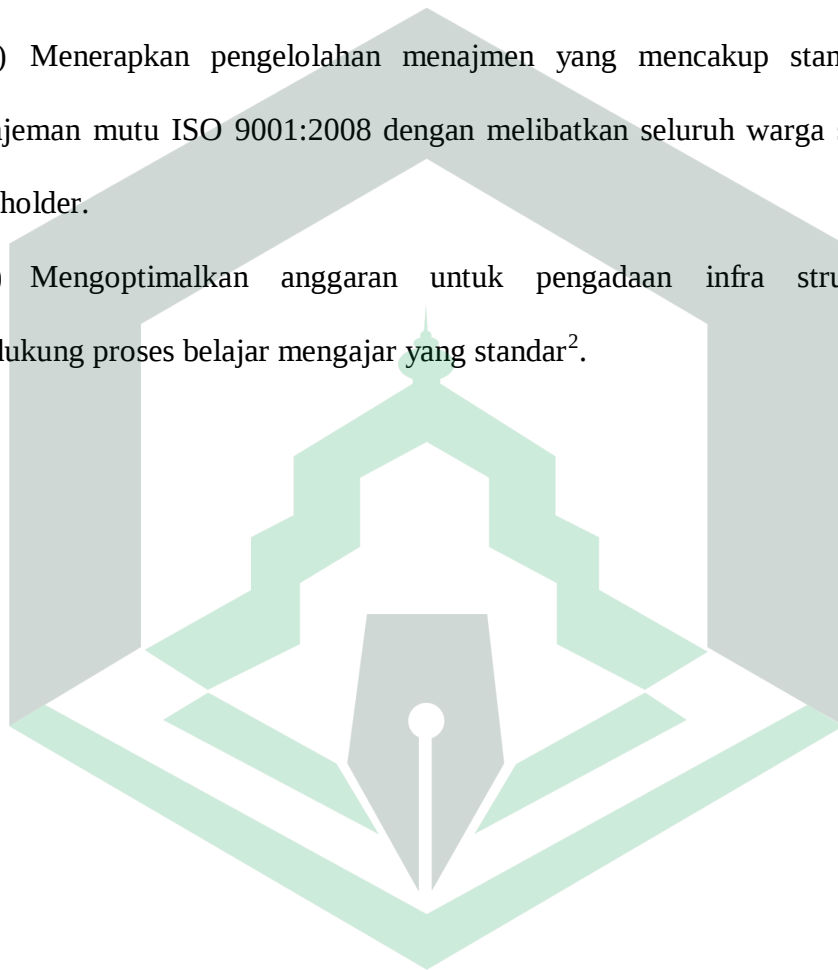
¹Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo pada tanggal 05 September 2019

c) Mengoptimalkan pemahaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4tk dan industry.

d) Mengembangkan wiraswasta dan mengintensifkan hubungan sekolah dan dunia usaha dan industry serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional.

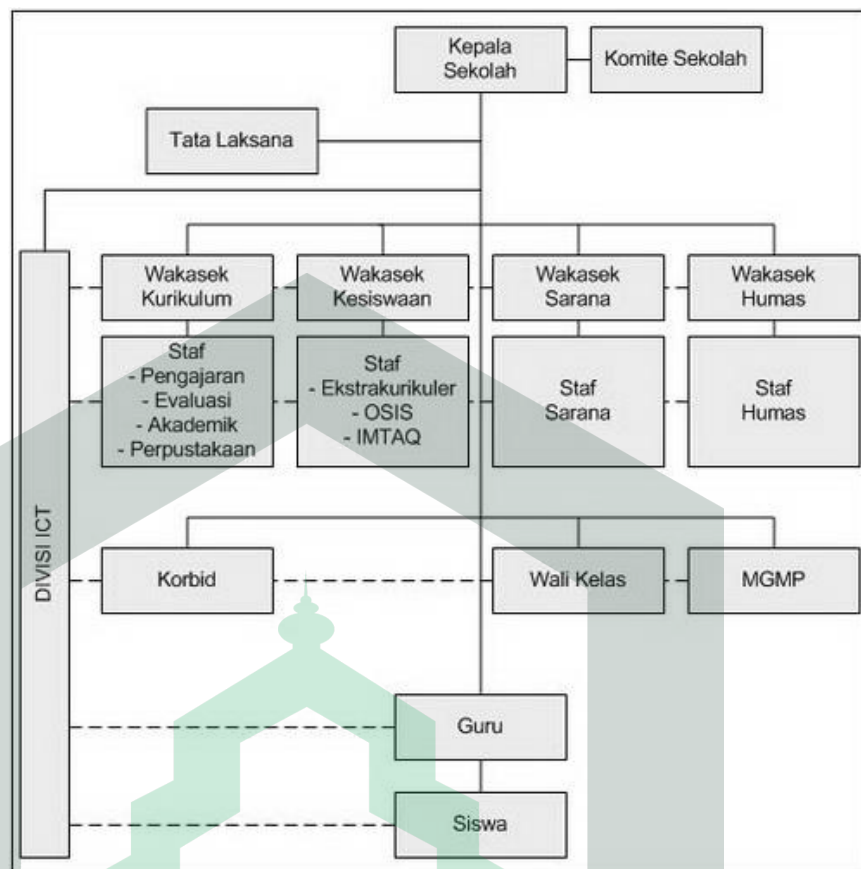
e) Menerapkan pengelolaan manajemen yang mencakup standar system manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.

f) Mengoptimalkan anggaran untuk pengadaan infra struktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar².



²Sumber Data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo pada tanggal 05 September 2019

3. Struktur Organisasi



Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo

4. Table 4.1 Jumlah Siswa SMKN 2 Palopo Tahun Pelajaran 2018/2019

Keadaan siswa di SMKN 2 Palopo tahun ajaran 2018/2019 kelas X dengan keseluruhan jurusan berjumlah 681, jumlah kelas XI berjumlah 467 dan siswa kelas XII berjumlah 425. Jadi total keseluruhan berjumlah 1573. Dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

No.	Kompetensi keahlian	X	XI	XII
1.	Desain pemodelan dan informasi bangunan (gambar bangunan)	38	27	34

2.	Bisnis kontruksi dan properti (Batu beton)	18	15	20
3.	Teknik geometika	19	10	23
4.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	116	68	58
5.	Teknik Audio Video	49	22	17
6.	Teknik Elektronika Industri	25	16	13
7.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	80	83	76
8.	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	36	30	26
9.	Teknik Pemesinan	109	71	59
10.	Teknik Pengelasan	72	36	31
11.	Teknik Komputer dan Jaringan	94	89	68
12	Analisis Pengujian Laboratorium	25	--	--
Jumlah		681	467	425
TOTAL		1573		

Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo

5. Tabel 4.2 Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar itu sendiri sekaligus merupakan faktor penentu dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Jumlah keseluruhan guru di SMKN 2 Palopo berjumlah 164 yang terdiri dari guru tetap (GT), guru tidak tetap (GTT), dan guru honorer. Guru tetap (GT) terdiri dari 133 orang, guru tidak tetap (GTT) terdiri dari 15 orang dan guru honorer terdiri dari 15 orang.

Keadaan guru di SMKN 2 Palopo berjumlah 164 orang, dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

NO	NAMA	NIP
1.	DRA. ANDI FATMAWATI	916112311987031091
2.	DRA. HJ. MARDAWIAH	196612201994122002
3.	DRA. MERRRYONA AP	196605141991032012
4.	DRA. RIBKA MINTIN	196308911989032009
5.	DRA. RUMPIATI	915709051990112001
6.	DRS. AHMAD NURDIN	196112131986031199
7.	DRS. AHMAD YANI	196312012000121002
8.	DRS. ASRI	195612311986021048
9.	DRS. H. GUSWAN BAKTI	196108011988031015
10.	DRS. MUH. RAMLI	195712311986021059
11.	DRS. MULYADI AKIL	196412311994121022
12.	DRS. PETRUS APPANG	195612311986021049
13.	DRS. SIRAJUDDIN	195812311984031109
14.	DRS. SUDIRMAN	195912311984031111
15.	DRS. SUPRIADI	195912131986031258
16.	DRS. SYAMSUL BAHRI	195912311986031260
17.	HARYANTO, S.PD	196601151991031012
18.	I KETUT BARATA, S.PD	196911021993031005
19.	AGUSTINA RAMBUNG, S.PAK	197408172006042025
20.	ASRIADI, S.PD	197306112005021003
21.	AWALUDDIN, S.PD.M.Pd	197701192003121003
22.	DRA. ANDI SANGKAPADA	196806022006042004
23.	DRIONO, S.PD	196707071991031010

24.	HAJARUDDIN, ST	197202012006041020
25.	HASANAH, S.PD	197706022005022005
26.	HASBI, S.PD	196708151993031017
27.	HELMI, S.SI	197903092006042024
28.	HERLINDA, S.PD	198006152006042029
29.	HJ. SUMIATI, S.PD.I	195812311985032040
30.	I WAYAN KUTA ATMAJA, S.PD	197306212006041003
31.	I WAYAN TULU, S.PD	196908101997031007
32.	IRSUKAL, S.PD. M.PD	197409292003121005
33.	JONI SUMAKE P, S.PD.M.SI	196906161994121003
34.	KADEK WIJAYA, S.PD	198002172006041009
35.	LASARUS PABONEAN, S.PD	196809161994021003
36.	LILING PANGALA, S.PD,M.PD	197910072006042028
37.	LUTHER SALEPPA, S.PD	196710061993031011
38.	MASKIN, S.PD	197506112006041004
39.	RIA NOVIANTI SAENI, ST. M.SI	196912212003122005
40.	SAMUEL TULAK, S.PD	196804091990031003
41.	SAWASIL ARIF, S.PD	196607311991031006
42.	SUYATMI TUGE, ST	197303052005022003
43.	SYAHRIAR, S.PD	197305171998021002
44.	WARSITO, S.PD	196605101994021001
45.	YORAN AGUNG KARAENG, S.PD	196507171990031014
46.	HASNI, S.PD	197701122006042020
47.	DARMAN, S.PD	197403022007011015
48.	SUHERMAN, S.AG	197303032007011033
49.	HJ. RAWI TALIBE, S.AG	197402012008012013
50.	ENDANG SUSANTI S.PD	198011232008012011
51.	IWAN WAHYUDI, S.PD	197910232008011005
52.	ASMAWATI, ST	197511032008011009
53.	IDO ANBARTO SINAGA, ST	197606302006041013
54.	RASMA RADI, S.PD,M.SI	197509042006042017
55.	HUSNI LALLO, S.PD	198208112009021005
56.	SHIAR RAHMAN, S.PD	198311242009021001
57.	ANDI ANUGRAHWATI, S, S.PD	198511072009022006
58.	MARJUATI, S.PD	198303152009022005
59.	SUPARMAN, S.PDi, M.PdI	198402082010011021
60.	ENCENG, SE	197707282010011016
61.	MUH. IQBAL, S.PD	198408272011011014
62.	HANAPIAH, S.PD	198409062011012008
63.	DRS. AGUS AMAN	195903091986021006
64.	DRS. MUH. ANAS	195912311986031259
65.	DRS. AHMAD SALEH	196606062005021002
66.	SALEH ,S.ST	196608251999031005
67.	AGUNG RAHMAN, ST,M.SI	197808142006041015
68.	DRA. ANDI HARDINA ALWI	196710162006042008

69	SUNARDI, S.PD	198208292009021002
70	AWALUDDIN, ST	197405032010011004
71	MUSTAMIN, S.SI	196412311991031134
72	SUTARNO, S.SI	196509071993031012
73	HARIANTO PATANGNGA, S.PD	196603151991031020
74	SUPRIONO, S.PD	197309122005021002
75	DRS. SUTALMAN, M.PD	196504171990031009
76	DRS. WIRATNO, MT	195909211985031023
77	DRS. MUH. JAFAR.R	195811071986031014
78	DRS. ILHAM SAWEDY GUSTY	195907171988031009
79	ENDRIANTO MADING, ST	197203162005021004
80	OBEDNEGO SARING, ST	197510102007011026
81	DRS. ZAINUDDIN. L	195812311987101009
82	DRS. SUJADI AGUSTINUS, MP	196405221988031009
83	NATAN SALEMPANG, S.PD	196812141994021001
84	DRS. AKHMAD, M.SI	195812311986031237
85	NINGSEH, S.PD	196509051990032011
86	MURDIANTO, S.PD	196610151990031013
87	DRS. EDY BU'TU	196009041985031017
88	DRS. MUH.JAMAL NASER	195812121985031032
89	DRS.H. ABD.KARIM.S	195808291987031004
90	BENYAMIN, S.SI	195812311981101010
91	SIMON SALEMPANG	196605111990031014
92	DRS. HARBI HABIR, M.PD	196401211989031013
93	DRS. MUH.ARIFIN ABBAS,M.PD	196205251989031015
94	DRS. ANDI GUNAWAN	196305061992031011
95	DRA. SUHAEMA PATEHA	195611121988032001
96	PARYONO, S.PD	196406021991121001
97	MUNAWARAH, S.PD,M.SI	196912311998022006
98	DRS. HASAN AMIN	196412312005021011
99	DRS. ANTHONIUS ARMEI.P	196405132006041009
100	AWALUDDIN, S.PD	197609052007011018
101	LUTH SAMBIRI, ST	197550172007011017
102	HASRIANI, S.PD	197910032009032
103	MUSTAMIN, S.ST	196708141991031011
104	SUNARTRISNO	196805051992031016
105	BACHRIR, S.PD	196609221989031011
106	HAKIM, S.PD	197310152000121001
107	SYARIFUDDIN RIPIN, S.PD	196905151992031017
108	WAHIDA IDRIS, S.PD	197011012005022001
109	RUTH THILY.P, ST	197103292007012014
110	DRA. RUSMALA DEWI, MT	196308311987012001
111	DRS. SUBAIR	196412311991121008
112	ISNAENI, S.KOM	197707282005022010
113	MUSAKKIR ANNAS, ST	196912082006041005

114	MEGAWATI THAMRIN, S.KOM	198101202009022003
115	GUSTI DEDI DENGGO, S.KOM	197508302010011008
116	BAHAR, S.KOM	198308092010011027
117	ROHADIA	196211051986032012
118	SUHAENI, S.AN	197305142007012015
119	MAGDALENA, S.AN	196806092007012021
120	HAMDIAHAH, B.SC	196212312007012053
121	RIZAH	196212051986032011
122	FAHRUDDIN	197003132007011036
123	USMAN	197909172007011008
124	NURHAYATI	196808152007012043
125	HARITSAH IDRIS	198112202009022007
126	YARNIATI, A.Md	198105292009022002
127	RAFIAH, S.Pd	198703252009022005
128	THUHRIA SYARIF, S.Pd	198001202009032001
129	HASRUL, S.Pd	198206292006041012
130	ELMA LILING , SE	198410032011012012
131	RIDHO WIDODO WAHID, S.Pd	198405122009021004
132	THEOPILUS, ST	197005132008011007
133	Drs. ADBULLAH SALENG	196206161985031020
134	ISMAIL LOLI JUNA, S.Pd	GTT
135	SOFYANG, ST	GTT
136	RESKIYAH, S.Pd	GTT
137	DEWI ROHMAYANTI, S.Pd.I	GTT
138	NURFITRIANI, S.PD	GTT
139	RINI MURSALIM, S.Si	GTT
140	FIFIT KUSMAWATI, S,Pd	GTT
141	RATI KOMALA DEWI, S.Pd	GTT
142	HERNI AMIN	HONORER
143	JAMILA	HONORER
144	ROSTIA	HONORER
145	ASTUTI, S.Pd.Sd	HONORER
146	HASMEGA, S.KOM	HONORER
147	SUFRI	HONORER
148	ERWIN SAMAD	HONORER
149	TASRI	HONORER
150	RASDIN LATIF	HONORER
151	JUMAING	HONORER
152	SARMAN	HONORER
153	MADE	HONORER
154	TIMBUL	HONORER
155	RASIDIN. R	HONORER
156	SUMARNI, S.Pd	GTT
157	LUDDIN, S.Pd	GTT
158	RATNASARI, S.Pd	GTT

159	ANDI SITI CHUTRIANA S.Pd	GTT
160	ARDISYANSAH,S.Kom	HONORER
161	DEBORA PANDANAN	GTT
162	AGUSWATI, S.Pd	
163	HARIANTO RUSTANDI, S.Pd	GTT
164	ASTUTI TARMUZI, A.Md	GTT

Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Palopo pada tanggal 05 September 2019

6. Tabel 4.3 Fasilitas (sarana dan Prasarana) SMKN 2 Palopo

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung mendukung keberhasilan pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya³. Keadan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar-mengajar di SMKN 2 Palopo dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

No	Jenis Ruangan, Gedung Dil	Jumlah	Ket
1	Ruang Praktek	10	Kondisi baik
2	Ruang Teori	35	Kondisi baik
3	Ruang Kantor	1	Kondisi baik
4	Ruang Gambar	2	Kondisi baik
5	Rumah Jaga	1	Kondisi baik
6	Ruang Wc Siswa	13	Kondisi baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Kondisi baik
8	Genset	1	Kondisi baik
9	Aula	1	Kondisi baik

³Muhajirah Abd. Rachman, *Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Palopo*, IAIN Palopo, Kota Palopo: 2018

10	Tempat Parkir	2	Kondisi baik
11	Mushollah	1	Kondisi baik
12	Lap IPA	1	Kondisi baik
13	Bengkel TKJ	2	Kondisi baik
14	Lapangan Basket	1	Kondisi baik
15	Lapangan Takrow	2	Kondisi baik
16	Lapangan Bulu Tangkis	1	Kondisi baik
17	Lapangan Sepak Bola	1	Kondisi baik
18	Lapangan Volly	1	Kondisi baik
19	Lapangan Upacara	1	Kondisi baik

Sumber data : Tata Usaha SMKN 2 Paopo, 05 September 2019⁴

B. Kemampuan Membaca al-Qur'an peserta didik di SMKN 2 Palopo

Memahami bacaan al-Qur'an siswa di SMKN 2 Palopo membutuhkan pengajaran, metode atau media pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan membaca al-Qur'an. Pada dasarnya inti dari pengajaran membaca al-Qur'an adalah suatu usaha memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan nantinya siswa di SMKN 2 Palopo diharapkan dapat memahami, meresapi dan dapat mengamalkannya.

Kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMKN 2 Palopo hanya masih sangat minim, hanya beberapa dari mereka yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Senada dengan hal itu, berdasarkan hasil observasi peneliti dengan beberapa siswa dan guru di SMKN 2 Palopo, kemampuan membaca al-Qur'an siswa disekolah tersebut masih minim. Dari beberapa siswa yang ada disekolah

⁴Tata Usaha SMKN 2 Palopo, 05 September 2019

tersebut hanya 40% dari 100% yang mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ibu Hj. Rawe Talibe, S.Ag guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo, mengatakan :

“Siswa yang ada di sini mengalami kesulitan membaca al-Qur'an, dari beberapa kelas yang saya ajar hanya beberapa orang yang mampu membaca dan menulis al-Qur'an baik itu siswa kelas X, XI dan XII. Bahkan mereka yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an hal yang mendasar dalam al-Qur'an tidak mampu mereka ketahui”⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru salah satu PAI bahwa para siswa di SMKN 2 Palopo mengalami kesulitan membaca al-Qur'an baik itu siswa kelas X, XI dan XII. Hanya sebagian dari mereka yang mampu membaca al-qur'an.

Kemampuan membaca al-Qur'an pada anak harus ditanamkan sejak dini,, anak-anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan berbagai kemampuan. Utamanya pada mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Hal serupa terjadi di SMKN 2 Palopo, dimana siswa mengalami kesulitan membaca al-Qur'an, diantara mereka ada yang pandai membaca al-Qur'an namun tidak memahami isi kandungan ayat di al-Qur'an. Kemudian kendala selanjutnya yang dihadapi siswa minimnya pengetahuan baca dan menulis al-Qur'an yang dipelajari sejak usia anak-anak. Peran dan fungsi sebagai tenaga pendidik khususnya guru agama Islam di SMKN 2 Palopo sangat dibutuhkan untuk membimbing, melatih dan senantiasa memberikan dorongan dan motivasi agar

⁵Hj. Rawe Talibe, Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo *Wawancara* Pada tanggal 05 September 2019.

siswa di SMKN 2 Palopo mampu untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Seorang guru khususnya guru profesional dalam mengajar, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan semangat siswa mulai menurun untuk belajar al-Qur'an, maka seorang guru harus selalu memotivasi siswa dalam membaca al-Qur'an, sehingga siswa berminat untuk membaca al-Qur'an. Dalam mengajarkan al-Qur'an seorang guru di SMKN 2 Palopo tidak hanya memulai dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an, kemudian menutup kembali pembelajaran, akan tetapi guru agama mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam materi al-Qur'an, agar siswa bisa membaca dan menulis al-Qur'an serta memahami isi kandungan ayat yang sedang dipelajari. Guru pendidikan agama Islam di SMKN 2 Palopo harus mempunyai upaya untuk mendorong minat siswa dalam membaca al-Qur'an, sehingga tidak ditemukan lagi siswa yang tidak dapat menulis dan membaca al-Qur'an.

Setelah beberapa selang waktu pertemuan antara peneliti dengan pihak guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, peneliti kemudian melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang ada di SMKN 2 Palopo, untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kesulitan membaca al-Qur'an yang dialami peserta didik.

Aji Maulana salah satu siswa kelas XI Elektronika mengatakan :

“Saya mampu membaca al-Qur'an, karena kebetulan saya lulusan dari beberapa pesantren. Akan tetapi, dari beberapa teman kelas saya, tidak semua

teman kelas saya mampu membaca al-Qur'an. Hanya sekitar 5 dari 16 orang saja yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar”⁶

Rohid selaku siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMKN 2 Palopo menambahkan :

“Saya bisa membaca al-Qur'an, dan alhamdulillah saya lancar membacanya, karena itu sudah menjadi kebiasaan setiap hari setelah sholat saya membaca al-Qur'an, jika sudah menjadi kebiasaan insyaAllah kita tidak mengalami kesulitan dalam membacanya”⁷

Kemudian peneliti melakukan wawancara ketiga kepada Isma Sfitri kelas X Audio Video, ia mengatakan :

“Saya bisa membaca al-Qur'an, namun tidak lancar atau tidak fasih dalam membaca al-Qur'an dan tidak memahami secara detail al-Qur'an tersebut, saya biasa tersendat-sendat dalam membaca al-Qur'an, dikarenakan karena beberapa kendala yang saya hadapi, seperti pada kemalasan pada diri saya dalam belajar membaca al-Qur'an, serta tidak ada bimbingan oleh orang-orang sekitar saya, saya tidak mempunyai guru mengaji, ketika saya berada dikampung saya tidak berniat untuk belajar mengaji. Olehnya itu saya mengalami kesulitan membaca al-Qur'an, tidak memahami kandungan al-Qur'an”⁸

Dilanjutkan dengan tambahan dari siswa kelas Rifai al Ilmu Nur siswa kelas XI jurusan TKJ mengatakan :

“Saya bisa membaca al-Qur'an namun tidak lancar, serta dalam hal memahami isi dan kandungannya saya mengalami kesulitan, kendala yang saya hadapi karena saya malas mengaji, tidak ada niat yang saya tanamkan bahwa al-Qur'an itu wajib itu dipelajari”⁹

⁶Aji Maulana salah satu siswa kelas XI Elektronika di SMKN 2 Palopo pada tanggal 12 September 2019

⁷Rohid salah satu siswa kelas XI TKJ di SMKN 2 Palopo

⁸Isma Safitri siswa kelas X Audio Video di SMKN 2 Palopo wawancara pada tanggal 11 September 2019

⁹Rifai al- ilmu Nur siswa kelas XI TKJ wawancara pada tanggal 13 September 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMKN 2 Palopo dapat disimpulkan bahwa beberapa dari mereka ada yang mampu membaca al-Qur'an namun tidak lancar, adapula yang mampu membaca al-Qur'an namun bermasalah pada teman-teman kelas mereka yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an dikarenakan beberapa kendala yang ia alami, seperti malas dalam membaca al-Qur'an dan tidak adanya bimbingan dari orang-orang terdekat.

C. Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan. Dalam hal penggunaan media pembelajaran guru di SMKN 2 Palopo menerapkan media pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

Untuk membuat siswa memahami suatu materi yang diajarkan, terdapat berbagai cara yang ditempuh. Cara itu dapat berupa memilih metode pembelajaran atau media pembelajaran yang tepat. Dalam memilih metode ataupun media pembelajaran, Guru pendidikan agama Islam di SMKN 2 Palopo harus mempertimbangkan berbagai hal yang terkait dengan siswa.

Senada dengan penjelasan diatas maka peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru PAI yang berada di SMKN 2 Palopo, untuk mengetahui

media pembelajaran seperti apa yang digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik.

Ibu Hj. Rawe Talibe, S.Ag guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2

Palopo, mengatakan :

“Untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa, saya sebagai pendidik harus kreatif dalam memilih yang baik kepada siswa. Agar peserta mampu memahami materi pelajaran dengan mudah, terkhusus pada siswa yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Media yang efektif yang saya gunakan yakni menggunakan media pembelajaran audio visual salah satu media yang efektif digunakan, kemudian siswa juga dibimbing dalam membaca al-Qur'an melalui literasi setiap hari jumat”¹⁰

Dengan menggunakan kombinasi media dalam pembelajaran siswa di SMKN 2 palopo dapat menikmati pembelajaran serta mendapatkan pengalaman langsung. Dengan demikian efektifitas dan efesiensi pembelajaran dapat ditingkatkan ke taraf yang setinggi-tingginya.

Ibu Hj. Rawe Talibe, S.Ag guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo, mengatakan :

“Penggunaan media *audio visual* salah satu media al-Qur'an digital yang memiliki kelebihan dan kekurangan bagi guru, terutama guru yang tidak mampu menguasai beberapa proyektor, seperti LCD,dsb. Namun sangat didukung oleh sarana dan prasarana sekolah, sehingga penggunaan media ini bisa berjalan dengan baik”¹¹

¹⁰Hj. Rawe Talibe, Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo Wawancara Pada tanggal 05 September 2019

¹¹Hj. Rawe Talibe, Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo Wawancara Pada tanggal 05 September 2019

Dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki kekurangan dan kelebihan yang dihadapi oleh guru yang belum mampu menguasai proyektor. Adapun sebagai pendukung dalam penggunaan media pembelajaran yakni didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga guru lebih mudah dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dalam pengoperasian media tersebut guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai *skill* dan pengetahuan yang cukup untuk menerapkan media tersebut, adapun bagi guru yang belum mampu untuk mengoperasikan media tersebut, mereka belajar secara otodidak dengan guru seprofesi, agar media tersebut dapat dioperasikan oleh semua kalangan guru Pendidikan Agama Islam yang berada di SMKN 2 Palopo.

1. Tahap-tahap penggunaan media audio visual

Langkah –langkah penggunaan media audio visual ada hal-hal yang harus dipersiapkan misalnya: guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo harus tau cara pengoprasian media tersebut, guru harus terlebih dahulu tahu konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian yang akan dicapai.

2. Kelebihan dan kekurangan media audio visual

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 2 Palopo adapun tanggapan guru pendidikan agama Islam mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual (al-Qur'an digital).

Hal senada di ungkapkan oleh guru Pendidikan agama Islam Ibu Hj. Rawe Talibe', S.Ag. ia mengatakan :

“Penggunaan media pembelajaran audio visual yang diterapkan oleh guru tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihanannya yakni memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun sebagai kekurangannya, tidak semua guru mampu menerapkan media ini, karena ada sebagian yang belum mampu untuk mengoperasikan proyektor, dan menggunakan aplikasi tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo dapat disimpulkan bahwa media audio visual (al-Qur'an digital) memiliki kekurangan dan kelebihan. Bagi guru media tersebut sebagai alat untuk memudahkan guru Pendidikan Agama Islam di SMKN dalam mengatasi masalah kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa. Adapun kekurangan atau hambatannya yakni tidak semua guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo belum bisa menerapkan aplikasi al-Qur'an digital, serta tidak mampu menggunakan proyektor seperti LCD.

D. Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan Kesulitan Membaca al-Qur'an

Mengenai kegunaan media pembelajaran, tentu saja media pembelajaran baik itu media audio, visual dan audio visual memiliki kegunaan, fungsi dan peranannya masing-masing. Media pembelajaran audio visual memiliki kegunaan dalam proses belajar mengajar baik berguna bagi Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo, ataupun bagi siswa. Media audio visual adalah sarana dan prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang

dipergunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang paling utama bagi siswa yang ada di SMKN 2 Palopo, utamanya bagi siswa yang memiliki kesulitan membaca al-Qur'an. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo Hj. Rawe Talibe, S.Ag Palopo dalam wawancaranya mengatakan :

“Media pembelajaran audio visual ini sangat berperan bagi siswa, utamanya bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an karena media ini media al-Qur'an digital yang tentunya membuat siswa memfokuskan penglihatan dan pendengaran, menjelaskan hukum-hukum tajwid dengan bantuan media tersebut”¹²

Hal tersebut dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 2 Palopo bahwa peranan media pembelajaran audio visual memiliki peranan yang paling utama bagi siswa di SMKN 2 Palopo. Dari beberapa kendala yang di alami oleh siswa yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an, adapun guru sebagai pendidik harus mampu memanfaatkan media yang efektif bagi peserta didik. Pada saat guru pendidikan Agama Islam menggunakan media tersebut, mereka fokus dalam menerima pelajaran, mereka kemudian secara perlahan-lahan dilatih dan dibimbing untuk mengalami kesulitan membaca al-Qur'an yang mereka alami. Senada dengan hal itu siswa kemudian menambahkan dengan wawancaranya yaitu :

¹²Hj. Rawe Talibe, Guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo Wawancara Pada tanggal 05 September 2019

Rohid siswa kelas XI jurusan TKJ mengatakan :

“Tentu saja sangat berperan bagi teman-teman yang memiliki kesulitan dalam membaca al-Qur’an. Karena salah satu yang menyebabkan mereka berkeinginan untuk belajar membaca karena adanya dorongan, bimbingan dari guru dan orang tua, serta sarana dan prasarana yang memadai. Salah satunya, dengan peranan media pembelajaran audio visual salah satu sarana dan prasarana untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an pada teman-teman”¹³

Isma Sifiri juga menambahkan dalam wawancaranya mengatakan :

“Saya bisa mengerti ketika saya dibimbing dan saya lebih muda mengerti apabila menggunakan media baik itu media gambar, gerak ataupun yang didengar”¹⁴

Setelah itu Rifai al Ilmu Nur menambahkan dalam wawancaranya ia mengatakan :

“Media tersebut sangat berperan bagi saya, dengan adanya media tersebut saya mulai memahami hukum-hukum tajwid yang di jelaskan dalam media al-Qur’an digital, kendala yang saya hadapi perlahan mulai teratasi, selain daripada itu saya dibimbing oleh guru dalam membaca al-Qur’an dengan baik dan benar”¹⁵

Aji Maulana kemudian menambahkan dalam wawancaranya :

“Iya berperan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur’an yang di alami teman-teman saya dikelas, karena dengan adanya alat bantu seperti media pembelajaran sudah menjadi alat untuk mengatasi kesulitan baca-tulis al-Qur’an teman-teman saya”¹⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru dan siswa mengenai peranan media pembelajaran Audio visual dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur’an di SMKN 2 Palopo, setelah peneliti melakukan observasi media audio visual

¹³Rohid siswa kelas XI TKJ *wawancara* pada tanggal 09 September 2019

¹⁴Isma Safitri siswa kelas X Audio Video *wawancara* pada tanggal 11 September 2019

¹⁵Rifai al ilmu Nur siswa kelas XI TKJ *wawancara* pada tanggal 13 September 2019

¹⁶Aji Maulana siswa kelas XI Elektronika *wawancara* pada tanggal 12 September 2019

digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo di beberapa kelas, mulai dari kelas X, XI dan XII. Media tersebut sangat berperan bagi siswa terkhusus bagi mereka yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Bimbingan dan pemanfaatan media yang dilakukan guru kepada siswa menjadi salah satu usaha agar pengajaran yang telah berlangsung dapat di aplikasikan oleh siswa di SMKN 2 Palopo.

2. PEMBAHASAN

A. *Kemampuan membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*

1. Kelancaran membaca al-Qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca siswa berarti siswa mampu membaca dengan lancar, cepat, tepat dan benar¹⁷. Sehingga kelancaran membaca al-Qur'an adalah siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan sesuai hukum tajwid yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian, menurut pendapat dari teori pada BAB II tidak sesuai dengan hasil yang terjadi di lapangan, pada pembahasan ini siswa di SMKN 2 Palopo mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an atau tidak mampu (tidak lancar) dalam membaca al-Qur'an. Dari hasil wawancara dan observasi siswa kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMKN 2 Palopo masih minim. Seperti yang di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik. Dalam hal memahami bacaan al-Qur'an siswa di SMKN 2 Palopo membutuhkan pengajaran, metode atau media pembelajaran sebagai alat untuk

¹⁷Ibnu Arif Winardi, *Penggunaan Media al-Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2015, h. 16

memudahkan membaca al-Qur'an. Pada dasarnya inti dari pengajaran membaca al-Qur'an adalah suatu usaha memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik tentang membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan nantinya siswa di SMKN 2 Palopo diharapkan dapat memahami, meresapi dan dapat mengamalkannya.

Kemampuan baca tulis al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan urgen dikalangan umat Islam, terkhusus bagi siswa yang berada di SMKN 2 Palopo dalam pengajaran al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran al-Qur'an, anak-anak belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka fahami artinya, apalagi umumnya anak-anak hanya belajar membaca, tidak menuliskannya. Karena wujud pengertiannya tidak difahami mereka, gambaran pengertian tidak dapat diperlihatkan. Mereka belajar kata-kata yang mati, mereka belajar symbol huruf (bunyi) dari kata yang tidak ada wujudnya bagi mereka. Mereka belajar bahasa tidak praktis dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran al-Qur'an itu. Meskipun demikian, orang (anak) Islam mesti belajar membaca al-Qur'an, karena kepandaian membaca al-Qur'an itu merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya.

Tarwiyah Sitti menjelaskan bahwa Prof. Dr. Zakiyah Darajat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* beliau bahwa pada umumnya isi pengajaran al-Qur'an meliputi:

1. Pengenalan huruf, yaitu alif sampai ya
2. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu dibicarakan dalam ilmu makhrāj.
3. Bentuk dan fungsi tanda baca seperti syakal, syaddah, mad dan tanwin sebagainya.
4. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti: waqaf mutlak, waqaf jayaz dan sebagainya
5. Cara melagukan dengan bermacam-macam irama¹⁸

Berdasarkan pendapat teori yang terdapat di BAB II sejalan karena dari hasil observasi peneliti ketika guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo menerapkan media pembelajaran audio visual, guru terlebih dahulu memberikan pengenalan kepada peserta didik mengenai huruf dasar (huruf hijaiyah) agar peserta didik memulai pengenalan huruf al-Qur'an dari huruf dasar.

B. Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo

Menurut Arif S. Sadiman, “*Kata media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari *kata medium* yang secara harfiah berarti perantara atau perbalengantar media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan¹⁹.”

¹⁸Tarwiyah Sitti, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMP Islam Parung Bogor*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2008, h. 13

¹⁹Prasetyo Andi Sabarkah, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Film Dokumenter Tata Cara Ibadah Haji) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2014. h. 9

Media audio visual merupakan gabungan dari audio dan visual. Audio adalah suara yang dapat didengar dan visual yang dapat dilihat. Yang bisa ditangkap oleh indera pendengaran yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran contohnya film, video, program TV, dan lain-lain. Media ini penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Teori dari BAB II yang disampaikan oleh M. Sarif Sadirman sejalan dari hasil observasi peneliti, bahwa media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo berupa media yang dapat dilihat dan didengar, media yang dimaksud merupakan media pembelajaran audio visual. Pemanfaatan media pembelajaran kepada peserta didik di SMKN 2 Palopo sebagai salah satu cara dan tujuan guru untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yang di alami peserta didik. Adapun beberapa teori pendukung dalam penggunaan media pembelajaran audio visual yakni:

Media pembelajaran memiliki beberapa pengertian secara luas dan secara sempit. Adapun secara luas yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun pengertian sempit adalah sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar.

Agak berbeda dengan istilah yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*), dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik literal maupun audiovisual serta peralatan. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca (Abdul Wahab Rasidi dan Mamlu'atul Ni'mah)²⁰.

Berdasarkan pendapat di atas setelah melakukan observasi di sekolah guru di SMKN 2 Palopo terkhusus guru Pendidikan Agama Islam telah menggunakan media yang efektif dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yakni menerapkan media audio visual, media ini digunakan guru Pendidikan di SMKN2 Palopo sebagai salah satu media yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan teori tersebut menjelaskan pengertian media secara luas.

Media audio visual memiliki berbagai macam jenis seperti :

1. Media audio visual gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsure gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video game, dan film bergerak²¹

2. Media audio visual diam

²⁰M Ramli, *Media Pembelajaran dan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis*, IAIN Antasari, vol. nomor 13, 2015, h. 133

²¹Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, Pustaka Dua, Surabaya: 1997, h. 192

Pembelajaran yang tidak bergerak tanpa digerakkan guru atau siswa yang mana gambar atau adegan tidak bisa bergerak tanpa digerakkan guru atau siswa yang mana gambar atau adegan tidak bisa bergerak secara otomatis atau sendiri. Contohnya adalah film rangkai suara, halaman suara, dan slide²².

Berdasarkan teori yang dikaji pada BAB II mengenai macam-macam media pembelajaran audio visual pada saat peneliti melakukan penelitian media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo adalah media audi visual diam. Media audio visual diam yakni media al-Qur'an digital. Alasannya adalah media ini bisa dilihat dan bisa didengar atau audio visual, akan tetapi tidak bisa bergerak sendiri tanpa ada yang menggerakkan. Media ini sudah tidak asing dikalangan guru, media al-Qur'an digital sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 palopo terutama pada guru Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sangat penting dalam berperan mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada peserta didik.

Berdasarkan teori yang dipaparkan di BAB II mengenai langkah-langkah penggunaan media pembelajaran audio visual. Sejalan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMKN 2 Palopo.

a. Pelaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo yakni :

²²<http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-audio-visual/>

1. Guru menyampaikan materi dengan menyampaikan tema yang akan dipelajari. Misalnya, tema memahami al-Qur'an dan al-Qur'an hadis sebagai pedoman hidup. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang tema (memahami al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman hidup).

2. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tema yang ada

3. Guru melakukan refleksi pembelajaran, menanyakan materi yang belum dipahami

4. Guru memilih ayat yang terdapat dalam al-Qur'an kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan ayat tersebut dengan bimbingan guru.

5. Guru menyuruh siswa untuk menghafalkan ayat yang telah di berikan kepada siswa

6. Guru menjelaskan bacaan ayat tersebut dengan menggunakan media al-Qur'an digital yang telah di instal menggunakan laptop, menayangkan melalui LCD, menjelaskan hukum tajwid, dan makna yang terkandung pada ayat

Media pembelajaran termasuk salah satu kunci pokok dalam keberhasilan suatu proses belajar-mengajar, karena dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan peserta didik, dan bahkan karena dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menerapkan media pembelajaran harus memperhatikan partisipasi aktif didalam proses pembelajarannya. Peserta didik dirangsang untuk menyelesaikan

problem baik secara individu maupun kelompok, yang pada akhirnya dapat terlatih untuk belajar mandiri dan tidak selalu bergantung pada guru.

Teori yang lain juga disampaikan oleh Azhar Arsyad yang menjelaskan sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, diantaranya:

- a) Media yang akan digunakan guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekomplekan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajaran.
- c) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- d) Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi.
- e) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya²³.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan saat proses belajar mengajar guru membuka mata pelajaran dengan membaca

²³Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Optimiliasi Model Pembelajaran*, UNM, Makassar: 2014, h. 4

surah alfatihah. Kemudian salah satu dari mereka memimpin untuk tadarrus sebelum membuka pelajaran. Guru kemudian menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, agar siswa mampu menyerap mata pelajaran yang akan berlangsung. Media pelajaran yang digunakan salah satu guru PAI yang mengajar siswa kelas X, XI dan XII yakni media audio visual (media al-Qur'an digital). Siswa antusias dalam memperhatikan mata pelajaran khususnya ayat-ayat yang akan dibahas, siswa memperhatikan, melihat, mendengarkan hukum tajwidnya. Kemudian mempraktikkan ayat-ayat al-Qur'an yang telah disampaikan melalui al-Qur'an digital.

1. Kelebihan dan kekurangan media audio visual

1) Kelebihan Audio Visual

- a) Membuahkan hasil belajar lebih baik, karena semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.
- b) Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus dengar saja atau dengan stimulus pandang saja.

2) Kelemahan Audio Visual

- a) Terlalu menekankan pentingnya materi (bahan-bahan audio visual) ketimbang proses pengembangannya, seperti: desain, produksi, dan evaluasi.
- b) Tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar, sehingga keterpaduan antara bahan-bahan dan alat bantu tersebut diabaikan.
- c) Perhatian sulit dikuasai, partisipasi siswa jarang dipraktikkan.

d) Sifat komunikasinya hanya satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian umpan balik yang lain kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan²⁴.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMKN 2 Palopo mengenai kekurangan dan kelebihan audio visual, senada dengan teori yang dipaparkan di kajian pustaka pada BAB II, di SMKN 2 Palopo ketika guru menggunakan media audio visual media tersebut juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Bagi guru media tersebut sebagai alat untuk memudahkan guru Pendidikan Agama Islam di SMKN dalam mengatasi masalah kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa dan bagi siswa, siswa lebih aktif dalam menggunakan alat inderanya agar masalah kesulitan membaca al-Qur'an yang dihadapi perlahan akan mengalami peningkatan. Adapun kekurangan atau hambatannya yakni tidak semua guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo belum bisa menerapkan aplikasi al-Qur'an digital, serta tidak mampu menggunakan proyektor seperti LCD.

C. Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan Kesulitan Membaca al-Qur'an

Untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar siswa, Edgar Dale melukisnya dalam sebuah kerucut yang kemudian dinamakan *kerucut pengalaman (cone of experience)*. Kerucut pengalaman Edgar

²⁴*Ibid.*, h. 25

Dale ini dianut secara luas untuk menentukan alat bantu atau media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah²⁵.

Kerucut pengalaman yang dikemukakan Edgar Dale itu memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.

Pendapat lain mengungkapkan kegunaan media pembelajaran secara umum sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
3. Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, atau model;
4. Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar;
5. Gerak terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *time-lapse* atau *high-speed photography*.

²⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 1; Jalarta: Kencana Prenadana Media Group, 2006), h. 165.

- a. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
- b. Obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
- c. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

6. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

- a. Menimbulkan kegairahan belajar;
- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan kenyataan
- c. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

7. Dengan sifat yang unik untuk pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Menurut Abdul Wahab masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu;

- a. Memberikan perangsang yang sama;
- b. Mempersamakan pengalaman;
- c. Menimbulkan persepsi yang sama²⁶.

²⁶*Opcit.*, h. 151

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 2 Palopo senada dengan pendapat di atas yakni teori dari BAB II, media pembelajaran audio visual memiliki kegunaan dalam proses belajar mengajar baik berguna bagi Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palopo, ataupun bagi siswa. Media audio visual adalah sarana dan prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang paling utama bagi siswa yang ada di SMKN 2 Palopo, utamanya bagi siswa yang memiliki kesulitan membaca al-Qur'an.

Hal tersebut dialami oleh siswa di SMKN 2 Palopo, diambil dari seluruh siswa kelas X Audio Video dengan jumlah 49, diambil sampel 16 siswa beragama Islam di kelas X Audio Video B, karena kelas tersebut memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang rendah. Ketika guru menggunakan media pembelajaran audio visual (al-Qur'an digital) siswa tidak hanya menerima materi pelajaran secara verbal atau secara manual, akan tetapi memfungsikan alat-alat indera mereka seperti penglihatan dan pendengaran.

Pada saat guru pendidikan Agama Islam menggunakan media tersebut, mereka fokus dalam menerima pelajaran, mereka kemudian secara perlahan-lahan dilatih dan dibimbing untuk mengalami kesulitan membaca al-Qur'an yang mereka alami.

Media tersebut sangat berperan bagi siswa dikelas X Audio Video B terkhusus bagi mereka yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Bimbingan dan pemanfaatan media yang dilakukan guru kepada siswa menjadi salah satu usaha agar pengajaran yang telah berlangsung dapat di aplikasikan oleh peserta didik.

Menurut M. Ed, berdasarkan hasil rumusan seminar Pendidikan Islam se-Inonesia tahun 1960, memberikan pengertian “Pendidikan Islam yaitu sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran. Istilah membimbing, mengarahkan dan mengasuh serta mengajarkan atau melatih mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan yaitu “Menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam²⁷.

Sedangkan menurut pengertian Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa:

“Pendidikan agama Islam adalah upaya dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati hingga beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber kitab suci al-Qur'an dan hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati

²⁷Sitti Tarwiyah, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMP Islam Parung Bogor*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2008, h.

penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa²⁸.

Beberapa pengertian di atas, berkaitan dengan pembahasan pada kajian teori BAB II yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan beberapa materi pokok seperti materi Aqidah dan Akhlak, Qur'an hadis, SKI dan Fiqih. Kurikulum yang digunakan di SMKN 2 Palopo yakni kurikulum 2013, dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah bertambah jam pelajarannya menjadi 3 jam. Hal tersebut menjadi suasana baru bagi guru Pendidikan Agama Islam, dimana dalam waktu tersebut guru Pendidikan Agama Islam memiliki waktu yang cukup untuk membimbing, mengarahkan, serta mengajarkan materi yang sesuai dengan kurikulum yang ada, melakukan kegiatan menyampaikan ajaran-ajaran agama kepada murid sebagai pelaksanaan dari system pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²⁸Ibid., h. 25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa di SMKN 2 Palopo masih minim dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa menjadi tugas utama bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang efektif bagi siswa. Salah satu media yang diterapkan guru yakni media audio visual al-Qur'an digital.

2. Media pembelajaran Audio Visual bagi siswa memiliki peran yang paling utama khususnya bagi siswa yang berada di SMKN 2 Palopo yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan para pendidik di SMKN 2 Palopo terutama pada guru pendidikan agama Islam yang telah menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menyesuaikan pada materi yang diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat di ajukan oleh peneliti , yaitu:

1. Untuk guru
 - a. Perlu adanya kerjasama antara guru dan orangtua dalam hal pengawasan kepada siswa agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
 - b. Sebaiknya melakukan tadarrus setiap memulai pembelajaran kepada siswa.

2. Untuk siswa

- a. Selalu giat dalam membaca al-Qur'an, membiasakan diri untuk tadarrus setiap hari dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada.
- b. Menanamkan niat dalam diri untuk terus belajar membaca, menulis al-Qur'an agar dapat memahami kandungan yang terdapat didalamnya dan dijadikan sebagai pedoman hidup.

Sahlawat dan salam Allah semoga selalu kunjuk kepada Nabi Muhammad saw. Seorang juru selamat yang selalu dinantikan syafaatnya oleh seluruh umat manusia di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari sekalipun mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dan pembaca yang budiman guna memperbaiki selanjutnya. Dan penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Aan Komariah dan Djam'am Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2006.
- Arif Winardi Ibnu, *Penggunaan Media al-Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Andi Sabarkah Prasetyo, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Film Dokumenter Tata Cara Ibadah Haji) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2014.
- Arif Sadiman, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta: 1996.
- Denim Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Cet. 1; PT Bumi Aksara Jakarta: 2008.
- Dipl. Tafl Moh. Zuhri, *Terjemah Hadis Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV. Asy Syifa' 1992.
- Himasari Miftahurohmah, *Peran Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan*, UIN Kalijaga, Yogyakarta: 2016.
- <http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-audio-visual/>
- Isa bin Saurah bin Abu Isa Muhammad, *Sunan Tirmidzi*, Juz 4, Bairut-Libanon: Darul Fikri 1994 M.
- Jamaluddin, *Metode Tunjuk Silang Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Kalam Mulia, 1989
- J. Meolong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXXV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit UD. Mekar Surabaya, 2015.
- Nurhidayatullah, *"Pengaruh penguasaan media pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi, Perpustakaan: IAIN Palopo, 2019.
- Pakolo Doka Wasthi, *"Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs*

Batusitanduk Kabupaten Luwu”, Skripsi, Perpustakaan: IAIN Palopo, 2014.

Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet,Ed 1-3; Jakarta: Rajawali pers, 2013.

Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Muulia, 2008.

Ramli M, *Media Pembelajaran dan Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis*, IAIN Antasari, vol. nomor 13, 2015

Ridwan, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah di Kelas V MIN Miruk Aceh*, UIN AR-Raniry Darusalam, Banda Aceh: 2016, h. 27

S Syamsu, *Strategi Pembelajaran*, Cet. Ed. 1; Palopo: LPK-STAIN Palopo.

Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sukmadinata Nana Syaoh, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013.

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, Cet. 1; Kencana Prenadana Media Group Jakarta: 2006

Sudjana Nana, *Media Pembelajaran*, Pustaka Dua, Surabaya: 1997.

Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Optimilisasi Model Pembelajaran*, UNM, Makassar: 2014.

Tarwiyah Sitti, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMP Islam Parung Bogor*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2008

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Umi Kalsum
NIM : 15 0201 0105
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 21 Nopember 2019
Judul Skripsi : Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMKN 2 Palopo

1. Ada pengulangan kata bantuan pada paragraf sebelumnya dihilangkan satu
2. Sebelumnya nama penguji satu dan dua dimasukkan pada paragraf

Pembimbing/Penguji,



Dr. Taqwa, M.Pd.
NIP.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pai@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

tanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat menggugunjawabkan.

Nama : Umi Kalsum
NIM : 15.0201.0101
Program Studi : PAI
Jurusan : Tarbiyah
Alamat/No.HP : 085 397 096 428

n surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan nana mestinya.

Palopo, 12/07 - 2019

in,
I Dekan I
tas Tarbiyah & Ilmu Keguruan


F. Yusuf, S.Ag., M.Pd.
9740602 199903 1 003


Ketua Prodi PAI
Dr. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
PALOPO - LUWU - TORAJA UTARA
Jalan: Opu Tosappaile No.- Kode Pos : 91921

IZIN PENELITIAN

Nomor : 005/528/CD-WIL.XI/DISDIK

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Nomor : 1439/In.19/FTIK/HM.01/08/2019 tanggal, 16 Agustus 2019 Perihal "Permohonan Surat Izin Penelitian" maka Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI memberikan Izin kepada :

Nama : UMI KALSUM
NPM : 15.0201.0105
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

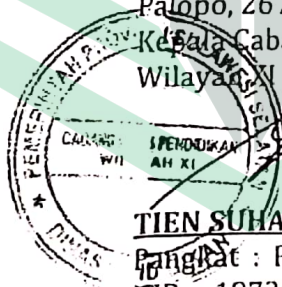
Untuk melakukan penelitian di UPT Satuan Pendidikan SMKN 2 Palopo, dalam rangka menyusun karya ilmiah (*skripsi*), yang berjudul "*Peranan Media Pemoelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*" dengan ketentuan sebagai berikut :

Melakukan Koordinasi dengan Kepala UPT Sat. Pendidikan SMKN 2 Palopo.
Tidak mengganggu proses belajar mengajar di Sekolah.
Mematuhi aturan yang berlaku di Sekolah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Agustus 2019

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah XI



TIEN SUHARTI S.Pd.,M.Si

Pangkat : Pembina

NIP. 19720416 200212 2 006

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
(sebagai laporan)
2. Kepala UPT Satuan Pendidikan SMK Negeri 2 Palopo
3. Peringgal

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1166/IP/DPMTSP/VIII/2019

ASAR HUKUM :

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
 Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan
 Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
 Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
 Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : UMI KALSUM
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Batu Rante Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 15 0201 0105

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN
 DI SMKN 2 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 2 PALOPO
 Lamanya Penelitian : 27 Agustus 2019 s.d. 27 September 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.

Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-
 ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 28 Agustus 2019

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

LANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **"Peranan media pembelajaran audio visual dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMK 2 Palopo"**. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an dan apakah media pembelajaran audio visual berperan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa di SKMN 2 Palopo.

Untuk guru :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada saat ini?
2. Pada saat proses pembelajaran, media apakah yang ibu/bapak gunakan pada saat mengajar untuk mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa?
3. Dalam penggunaan media tersebut apakah di dukung oleh sarana dan prasarana sekolah?
4. Apa saja kekurangan dan kelebihan pada saat menggunakan media tersebut?
5. Apakah media pembelajaran audio visual ini berperan dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa?

Untuk siswa :

1. Bagaimana kemampuan adik dalam membaca alqur'an?
2. Apakah ada kendala atau kesulitan yang adik hadapi dalam membaca dan menulis al-Qur'an?
3. Apakah media yang digunakan guru berperan dalam menagatasi kesulitan membaca al-Qur'an yang dihadapi oleh adik/teman adik?

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Rawe Talibe', S. Ag

NIP : -

Pekerjaan : Guru

Memberikan keterangan bahwa telah mengadakan wawancara pada tanggal 05 September 2019

Nama : Umi Kalsum

NIM : 15.0201.0105

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswi

Sebagai bahan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 September 2019

Yang Memberikan Keterangan



Hj. Rawe Talibe', S. Ag

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohid

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa telah mengadakan wawancara pada tanggal 09 September 2019

Nama : Umi Kalsum

NIM : 15.0201.0105

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswi

Sebagai bahan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 September 2019

Yang Memberikan Keterangan



Rohid

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isma Safitri

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa telah mengadakan wawancara pada tanggal 11 September 2019

Nama : Umi Kalsum

NIM : 15.0201.0105

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Sebagai bahan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 September 2019

Yang Memberikan Keterangan



Isma Safitri

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifai al Ilmu Nur

Pekerjaan : Siswa

Memberikan keterangan bahwa telah mengadakan wawancara pada tanggal 13 September 2019

Nama : Umi Kalsum

NIM : 15.0201.0105

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswi

Sebagai bahan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an di SMKN 2 Palopo*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 September 2019

Yang Memberikan Keterangan



Rifai al Ilmu Nur



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMK NEGERI 2 PALOPO**

JLDR.Ratulangi Balandi ☎ (0471) 22748 Kota Palopo Sulawesi Selatan
Website : <http://www.smkn2-palopo.sch.id> E.mail: smkn2_paloposulsel@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 459.5/044 - UPT SMKN.2 /PLP / DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMK Negeri 2 Palopo :

Nama : NOBERTINUS, SH., MH
NIP : 196811191994021002
Pangkat / Gol : Pembina Tk.I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : UPT SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa :

Nama : UMI KALSUM
NIM : 15 0201 0105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl. Lahir : Palopo, 28 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Batu Rante Kota Palopo

Bahwa yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal , 27 Agustus s.d 27 September 2019 dengan judul : "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN DI SMKN 2 PALOPO".

Demikian surat keterangan ini kami buat , atas kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Palopo , 17 September 2019

Kepala UPT Satuan Pendidikan SMKN 2 PLP



NOBERTINUS, SH., MH
NIP - 196811191994021002

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Tugu Sekolah SMKN 2 Palopo



2. Dokumentasi ruang guru dan Tata usaha di SMKN 2 Palopo



3. Dokumentasi mushollah di SMKN 2 Palopo



4. Dokumentasi saat Wawancara dengan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hj. Rawe Talibe', S. Ag dalam Ruang Guru di SMKN 2 Palopo



5. Dokumentasi pada saat Wawancara dengan salah satu siswa kelas X jurusan Audio Video adik Isma Safitri di Lokasi SMKN 2 Palopo



6. Dokumentasi pada saat wawancara dengan salah satu siswa kelas XI jurusan Teknik Jaringan dan Komputer (TKJ) adik Rohid di Lokasi SMKN 2 Palopo



7. Dokumentasi wawancara dengan peserta didik adik Aji Maulana siswa kelas XI jurusan Elektronika di SMKN 2 Palopo



8. Dokumentasi wawancara dengan peserta didik adik Rifai Al Ilmu Nur siswa kelas XI jurusan TKJ di SMKN 2 Palopo



9. Dokumentasi proses belajar mengajar kelas X Audio B di SMKN 2 Palopo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Umi kalsum, lahir di Batu Walenrang Kota Palopo, pada tanggal 28 April 1997. Anak ke 9 dari 11 bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Anwar Tamrin (Alm.) dan Sunarsi.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2003 di SDN 28 Mancani dan tamat pada tahun 2009 pada tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Palopo dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Palopo dan lulus sekolah pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sarjana satu (S1) di Institut Agama Islam Palopo, mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah di IAIN Palopo, penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul “***(Peranan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur’an di SMKN 2 Palopo)***”